

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN  
*ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP PENDAPATAN  
UMKM DI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**CICILIA KONITA ANGGRAINI  
NPM. 2103031002**



**Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

**PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Cicilia Konita Anggraini  
NPM. 2103031002

Pembimbing: Atika Lusi Tania M.Acc., CA., A-CPA

Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
Di-  
Tempat

### **Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka proposal yang disusun oleh:

Nama : Cicilia Konita Anggraini  
NPM : 2103031002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA  
KERJA DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*  
TERHADAP PENDAPATAN UMKM  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

### **Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Metro, 19 Mei 2025  
Dosen Pembimbing



**Atika Lusi Tania, M.Ak, Acc., A-CPA**  
NIP. 199205022019032021

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA  
DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP  
PENDAPATAN UMKM KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Cicilia Konita Anggraini

NPM : 2103031002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 19 Mei 2025  
Dosen Pembimbing



**Atika Lusi Tania, M.Ak, Acc., A-CPA**  
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-1369/177-28.3/D/PP-00:9/06/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh CICILIA KONITA ANGGRAINI, NPM. 2103031002, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Kamis, 05 Juni 2025.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua / Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA, ACPA (.....)

Pembahas I : Thoyibatun Nisa, M.Akt. (.....)

Pembahas II : Upia Rosmalinda, M.E.I. (.....)

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, S.H.I M.E.Sy. (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Dri Santoso, M.H.**

NIP. 19670306 199503 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

CICILIA KONITA ANGGRAINI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku yang memiliki peran signifikan dalam pergerakan Perekonomian Nasional. UMKM telah membantu meningkatkan Pendapatan Nasional, mempekerjakan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah dan memanfaatkan peluang untuk menggunakan bahan baku lokal untuk menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat luas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik *random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan Umkm dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2,775 > t_{tabel} 2,032$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Pada variabel tenaga kerja tidak ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan Umkm dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 1,165 > t_{tabel} 2,032$  dan nilai signifikan sebesar  $0,252 > 0,05$ . Pada variabel artificial intelligence tidak ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan Umkm dibuktikan  $t_{hitung} 0,219 < t_{tabel} 2,032$  dan nilai signifikan sebesar  $0,828 > 0,05$ . Kemudian uji F secara simultan bahwa variabel pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakan dan motivasi terdapat pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di konsultan perpajakan dibuktikan dengan  $F_{hitung} 3,753 > F_{tabel} 2,87$  dan nilai signifikan sebesar  $0,020 < 0,05$ .

**Kata kunci :** *UMKM, Pendapatan, Modal Usaha, Teknologi*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CICILIA KONITA ANGGRAINI

NPM : 2103031002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2025  
Yang Menyatakan



Cicilia Konita Anggraini  
NPM 2103031002

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah 05)

*“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”*

*“Terimakasih, untuk semua luka kini mendewasakan, untuk semua cinta kau kan dirayakan. Tak beruntung soal cinta dan pertemanan, yang telah ku lawan kecewa akan kegagalan. Bukankan hidup harus terus begitu?”*

(Salma Salsabil)

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. peneliti persembahkan skripsi ini sehingga ungkapkan rasa hormat dan sebagai tanda kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suko Legowo dan Ibu Susilowati terimakasih untuk semua kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan perjuangan yang tiada tara serta doanya yang tak kunjung henti untuk mendukungku baik secara moral maupun material hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dosen pembimbing skripsi Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc, CA yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
4. Sahabat seperjuangan Mifta, Saskia, Fira dan Wulan yang telah senantiasa memberikan semangat, membantu, mendukungku dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada teman-teman angkatan 21 Akuntansi Syariah dan semua adik tingkat yang telah memberikan bantuannya kepadaku dengan menjadi responden sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan *Artificial Intelligence* terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

Penyusun skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Sukma Sari Dewi Chan S.Th.i., M.Ud selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc, CA Selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan tulus memberikan perhatian, dukungan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Metro yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dan arahan selama menempuh Pendidikan.
6. Staf Kantor Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
7. Pelaku UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

Metro, 05 Juni 2025  
Peneliti,



Cicilia Konita Anggraini  
NPM 2103031002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
F. Penelitian Relevan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendapatan.....	16
1. Pengertian Pendapatan .....	16
2. Jenis – Jenis Pendapatan.....	17
3. Sumber – Sumber Pendapatan .....	17
4. Faktor – Faktor Pendapatan .....	23
5. Indikator Pendapatan.....	25

B. Modal Usaha.....	25
1. Pengertian Modal Usaha .....	25
2. Jenis-jenis Modal .....	26
3. Sumber-sumber Modal .....	37
4. Indikator Modal Usaha.....	30
C. Tenaga Kerja.....	31
1. Pengertian Tenaga Kerja .....	31
2. Klasifikasi Tenaga Kerja .....	32
3. Indikator Tenaga Kerja.....	33
D. <i>Artificial Intellegence</i> .....	34
1. Pengertian <i>Artificial Intellegence</i> .....	34
2. Jenis-Jenis <i>Artificial Intellegence</i> .....	35
3. Indikator <i>Artificial Intellegence</i> .....	35
E. Kerangka Berfikir .....	36
F. Hipotesis.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Definisi Oprasional Variabel .....	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Instrumen Penelitian .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
3. Pengujian Hipotesis. ....	58
4. Uji Asumsi Klasik .....	62
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	64
B. Pembahasan .....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 766  
B. Saran..... 777

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Umkm Kecamatan Batanghari 2021-2024 .....	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	40
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	56
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas X2 .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas X3 .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedetisitas .....	62
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda .....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji T .....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Fluktuasi Persentase Pendapatan Umkm 2021-2024 .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD) skripsi
3. Tabel-Tabel Pada Pengujian Menggunakan SPSS 26
4. Data Mentah
5. Distribusi nilai tabel rtabel
6. Distribusi Nilai Tabel ttabel
7. Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin Prasurevey
10. Surat Izin Riset
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Uji Lulus Plagiasi
13. Formulir Bimbingan Skripsi
14. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal.<sup>1</sup> Namun berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (LPEM UI), lebih dari 77% UMKM menghadapi masalah kehilangan pendapatan dan 97% UMKM kehilangan nilai aset.<sup>2</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku ekonomi yang memiliki peran signifikan dalam pergerakan Perekonomian Nasional. UMKM telah membantu meningkatkan Pendapatan Nasional, mempekerjakan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah dan memanfaatkan peluang penggunaan bahan baku

---

<sup>1</sup> Khusnul Hasiah, Askari Zakariah, and Novita Novita, "Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Bisnis Digital," *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (December 13, 2023): 1–2,.

<sup>2</sup> "Isu Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.Pdf," accessed December 13, 2024,.

lokal guna menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat luas.<sup>3</sup> Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus mengalami peningkatan hingga menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS. Di akhir tahun 2023 jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.<sup>4</sup>

Menurut kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 dan Pasal 36 PP UMKM No.7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan UMKM. Pasal 35 menetapkan klasifikasi UMKM berdasarkan modal atau omzet, sedangkan Pasal 36 memberikan fleksibilitas bagi instansi pemerintah untuk menetapkan kriteria tambahan sesuai kebutuhan sektor usaha tertentu. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal tersebut terdiri atas Usaha Mikro yaitu modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Untuk peraturan UU UMKM yang lama kriteria modal usaha yaitu Usaha Mikro memiliki paling banyak Rp50.000.000, Usaha Kecil memiliki lebih dari Rp50.000.000 - paling banyak Rp500.000.000, Usaha

---

<sup>3</sup> Se Sri Kasnelly and S. Ag H. Ahmad Luthfi, 'Peranan Pemberdayaan Umkm Dalam Pemulihan Sosial Ekonomi Nasional', *Prosiding Sembadha 2* (2021): 1–2.

<sup>4</sup> Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, "Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah - Kemenkopukm.Go.Id," KEMENKOPUKM, May 2, 2024.

Menengah memiliki lebih dari Rp500.000.000- paling banyak Rp10.000.000.000. Diluar tanah dan bangunan tempat usaha.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan usaha, pendapatan selalu diperoleh dalam bentuk nominal uang. Selain itu, uang ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan perusahaan dengan harapan keuntungan yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan penjualan. Selanjutnya uang berperan tidak hanya sebagai alat tukar tetapi juga sebagai penentu hubungan antar manusia. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar perusahaan dapat membiayai pengeluaran dalam usaha.<sup>6</sup>

Menurut teori *Produktivitas Marginal* yang dikemukakan oleh *John Bates Clark*, setiap faktor produksi akan memperoleh pendapatan sesuai dengan kontribusi marginalnya terhadap proses produksi. Modal usaha berperan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang meningkatkan kapasitas produksi, sementara tenaga kerja merupakan pelaksana utama proses produksi. Oleh karena itu, semakin besar modal yang diinvestasikan dan semakin optimal tenaga kerja yang digunakan, maka potensi peningkatan pendapatan akan semakin tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Pasal 35 dan Pasal 36.

<sup>6</sup> Anggia Ramadhan, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami, "TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)," *Penerbit Tahta Media*, March 5, 2023, 10.

<sup>7</sup> Awina Oktavia, Zulfanetti Zulfanetti, and Yulmardi Yulmardi, "Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12, no. 2 (September 19, 2017): 49–56.

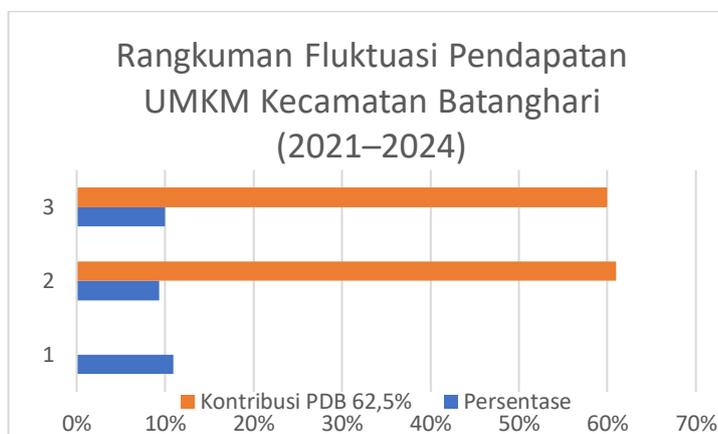
**Tabel 1.1 Pendapatan Umkm Kecamatan Batanghari Tahun  
2021-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM Aktif</b>	<b>Total Pendapatan UMKM (Rp)</b>	<b>Rata-rata Pendapatan per UMKM (Rp)</b>
2021	120	12.000.000.000	48.000.000
2022	221	10.800.000.000	43.200.000
2023	420	9.720.000.000	38.880.000
2024	537	8.748.000.000	34.992.000

*Sumber : Data Olah Kantor Kecamatan Batanghari 2024*

Di Kecamatan Batanghari UMKM beroperasi dalam bidang Pertanian, Perkebunan, Perdagangan, Perikanan dan Industri Pengolahan serta Jasa. Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dikatakan bahwa jumlah UMKM setiap tahunnya meningkat karena banyak warga membuka usaha, mungkin akibat kehilangan pekerjaan formal atau didorong program kewirausahaan. Tetapi pendapatan total turun 10% per tahun, artinya banyak UMKM baru dengan skala sangat kecil dan kurang produktif, daya beli masyarakat menurun dan pasar lokal terlalu jenuh atau akses ke pasar lebih luas belum optimal. Rata-rata pendapatan per UMKM menurun tajam, dari Rp 48 juta hingga hanya menjadi Rp 34 juta per tahun ini mengindikasikan banyak usaha tidak berkelanjutan atau hanya bertahan subsisten. UMKM bisa jadi tetap buka, tetapi omzet atau volume transaksi terus menurun.

**Gambar 1.2 Grafik Persentase Fluktuasi Pendapatan Umkm  
Kecamatan Batanghari Tahun 2021-2024**



*Sumber : Data Olah Kantor Kecamatan Batanghari 2024*

Berdasarkan gambar 1.2 diatas dapat dikatakan bahwa rata-rata pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari dalam kurun waktu 4 tahun terakhir menurun sekitar 10% tiap tahun secara konsisten. Dan kontribusinya terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) hanya naik sebesar 1% disetiap tahunnya hingga sekarang hanya mencapai 62,5%. Pada tahun 2021, UMKM terdampak pandemi penurunan drastis pada pendapatan. Dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan pendapatan hingga -10,9%, berdampak modal terbatas dan tenaga kerja sulit didapat. Selanjutnya ditahun 2022-2023 mengalami penurunan pendapatan hingga -9,3%, berdampak persaingan meningkat namun adaptasi AI minim. Dan ditahun 2023-2024 penurunan berkelanjutan hingga -10,0%, berdampak antara modal dan tenaga kerja menjadi tidak stabil. Namun pada akhir 2024 terdapat pelatihan E-Commerce dan manajemen keuangan serta bantuan usaha ekonomi produktif dari pemerintahan. hanya ada di 1 sampai 5 desa saja yang artinya tidak merata. UMKM memang cenderung memiliki

pendapatan yang fluktuatif karena bergantung pada faktor musiman, permintaan pasar dan modal usaha yang terbatas.

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada didalam berwirausaha, selain itu ada aspek lain yang tidak kalah penting yaitu SDM (*Human Skill*), teknologi, keuangan, dan organisasi. Jenis usaha menentukan jumlah modal yang dibutuhkan. Modal usaha adalah titik awal untuk setiap produksi, dimana modal besar akan mempengaruhi perkembangan usaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah ini paling sering dialami oleh masyarakat Kecamatan Batanghari yaitu menyangkut pada kebutuhan akan modal usaha yang diakibatkan kurangnya kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, tata kelola manajemen usaha mikro serta keterbatasan mengakses informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Karena modal diperlukan ketika seorang pengusaha ingin memulai bisnis baru atau memperluas bisnis yang sudah ada, tanpa modal yang cukup, pendapatan yang dihasilkan akan berpengaruh.<sup>8</sup>

Selama ini, aksesibilitas pelaku UMKM terhadap sumber-sumber permodalan dari lembaga perbankan dapat dikatakan rendah. Banyak pelaku UMKM yang tidak pernah mendapatkan kredit dari bank atau lembaga-lembaga keuangan lainnya. Alasannya bermacam-macam, ada yang tidak pernah dengar atau menyadari adanya pengkreditan tersebut, ada yang pernah mencoba tetapi ditolak karena usahanya dianggap tidak layak untuk diberi modal,

---

<sup>8</sup> Ni Made Dwi Maharani Putri, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)" Vol.9 No.2 (2016): hlm 1.

mengundurkan diri karena rumitnya prosedur administrasi, tidak bisa memenuhi persyaratan termasuk penyediaan jaminan, atau tidak banyak pengusaha kecil yang dari awal memang tidak berkeinginan meminjam dari lembaga-lembaga keuangan formal. Namun ada yang cenderung tidak mampu mengelola modalnya dengan baik pada saat sudah mendapat pinjaman modal tambahan. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM ini sering kali tidak membedakan antara uang usaha dan uang pribadi, sehingga para pelaku UMKM sering menggunakan uang usaha untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi keinginannya.<sup>9</sup>

Seperti halnya penelitian terdahulu terkait hubungan modal usaha dengan pendapatan UMKM menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM. Sesuai dengan Teori *Fungsi Produksi* yang dikemukakan oleh *Cobb-douglas* semakin tinggi modal maka dapat meningkatkan hasil produksi, semakin banyak jumlah output yang diproduksi maka akan semakin banyak output yang bisa dijual dan akan meningkatkan pendapatan. Hal ini mengandung implikasi bahwa modal usaha berhubungan dengan pendapatan, jika modal bertambah maka pendapatan yang dihasilkan akan meningkat.<sup>10</sup> Namun dalam penelitian lain menyatakan bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini

---

<sup>9</sup> Wawancara pelaku Umkm Warung Kelontong Desa Telogorejo, June 10, 2024

<sup>10</sup> Putu Yasti Putri Arniyasa and Ni Luh Karmini, "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di Kota Denpasar," *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2 (July 17, 2023): 9.

menunjukkan bahwa ketika modal usaha tinggi tidak menjamin meningkatkan pendapatan suatu usaha apabila pemanfaatan modal tidak efektif.<sup>11</sup>

Selain modal usaha, permasalahan tenaga kerja juga menjadi masalah utama pada UMKM di Kecamatan Batanghari. Berdasarkan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Batanghari bahwa banyak pekerja yang keluar, sulit rekrut pengganti mengakibatkan Umkm lebih banyak ketergantungan dengan tenaga kerja tidak tetap atau bahkan tidak menggunakan tenaga kerja. Khusus pada usaha *Home Industri* menurut mereka penggunaan tenaga kerja itu penting tetapi untuk biaya gaji yang besar mereka kesulitan, ditambah biasanya menggunakan tenaga kerja yang hanya berasal dari anggota keluarga yang bisa saja tanpa kualitas yang baik mengakibatkan pelanggan kecewa. Namun hanya sebagian kecil UMKM di Kecamatan Batanghari yang rutin memberikan pelatihan kepada pekerjanya khususnya pada kriteria usaha menengah. Dan untuk kriteria usaha mikro dan kecil mereka beranggapan pelatihan seharusnya difasilitasi oleh pemerintahan karena pelaku usaha mikro dan kecil keterbatasan waktu dan biaya. Menurut pelaku usaha, tanpa bantuan tenaga kerja tidak bisa terima pesanan dalam jumlah besar. Tetapi harus diatur dengan baik, jangan sampai gaji besar tapi kerja tidak efisien. Dalam hal ini tenaga kerja seharusnya dianggap penting guna menghadapi persaingan bisnis.<sup>12</sup>

Seperti halnya penelitian terdahulu menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Umkm. Sesuai dengan Teori *Human Capital*

---

<sup>11</sup> Musdalifah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Usaha Makanan Dan Minuman Di Pusat Jajanan Sentra Bisnis Kota Masamba," n.d., 21.

<sup>12</sup> Wawancara dengan pelaku Umkm Industri Jasa Desa Banjarrejo, June 10, 2024.

yang dikemukakan oleh Gary S. Becker bahwa peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas pendapatan. Ketika produktivitas tenaga kerja meningkat, produksi dan pendapatan akan turut meningkat. Menurut Sumarsono “apabila produk terjual dengan jumlah banyak maka pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya tentunya pendapatan akan ikut meningkat”. Peningkatan produksi menyebabkan peningkatan tenaga kerja yang dibutuhkan.<sup>13</sup> Namun dalam penelitian terdahulu lainnya terdapat pendapat yang berbeda dimana Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya apabila naik dan turunnya tenaga kerja tidak mempengaruhi pendapatan, maka masih perlu diteliti lagi karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil berbeda-beda.

Perkembangan UMKM kini semakin berjalan merata baik di kota-kota besar maupun kota kecil di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh adanya kemajuan teknologi, pelaku usaha kini bisa memulai bisnisnya dan mengembangkannya melalui bantuan teknologi. Adanya perkembangan ini telah berdampak pada pengembangan daerah-daerah yang sebelumnya tidak memiliki kegiatan yang menunjang perkenomian masyarakat setempat, kini mampu memandirikan daerahnya. Perkembangan tersebut tentunya dirasakan oleh masyarakat Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dalam hal ini teknologi yang dimaksudkan yaitu *Artificial Intelligence*. *Artificial Intelligence* merupakan teknologi yang mampu menghubungkan setiap perangkat, hingga seseorang dapat mengotomatisasi semua perangkat tanpa harus berada dilokasi.

---

<sup>13</sup> Adnin Afdhal, “Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Banda Aceh,” n.d., 21.

Teknologi ini dapat membuat keputusan dengan cara menganalisis dan menggunakan data yang tersedia didalam sistem. Namun lebih dari itu, saat ini telah banyak mesin yang dapat menginterpretasikan suatu kondisi atau kejadian tertentu dengan bantuan *Artificial Intellegence*. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus memahami penggunaan teknologi agar bisa bersaing di pasar digital ini untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa Artificial Intelligence berpengaruh pada pendapatan usaha. Sesuai Teori *Technological Innovation* yang dikemukakan oleh *Joseph Shumpeter* bahwa teknologi seperti AI dapat meningkatkan daya saing UMKM dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan efisiensi bisnis mempercepat pengambilan keputusan melalui peningkatan penjualan yang mempengaruhi besarnya pendapatan usaha.<sup>14</sup> Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda bahwa Artificial Intelligence tidak berpengaruh pada pendapatan dan dapat berdampak pada tenaga kerja. Artinya AI dapat menyebabkan pengurangan tenaga kerja dan meningkatkan pengangguran sebab teknologi ini dianggap efektif dapat menggantikan tenaga kerja manusia.<sup>15</sup>

Sejauh ini peran pemerintah Kecamatan Batanghari baru hanya mengenalkan teknologi GMB (*Google My Businnes*) didesa tertentu. Dan masyarakat Kecamatan Batanghari masih minim pemahaman akan penerapan teknologi dalam usahanya baik teknologi untuk proses produksi maupun

---

<sup>14</sup> Arsenio, D., Abdurrahman, Y., Tania, A. L., & Idaman, N. (2024). Peran dan Praktik Artificial Intelligence Terhadap Umkm: Systematic Literature Review. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 470-477, hal 7.

<sup>15</sup> Ochell, N.A., Yudha, M. F., Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Acceptance Of AI Enable Banking : Studi Kasus Pada Livin By Mandiri. *Jurnal Ilmiah MEA* 8 No (3), (2024): 11.

teknologi informasi untuk pemasaran maupun pengelolaan keuangan usaha yang berbasis teknologi AI. Berdasarkan wawancara dengan pelaku UMKM Kecamatan Batanghari didapat usaha yang sudah menggunakan AI 20% dan yang belum menggunakan AI 80%. UMKM yang menggunakan AI memiliki pendapatan lebih stabil dan sedikit meningkat. UMKM yang belum menggunakan AI pendapatannya lebih fluktuatif dan cenderung stagnan atau menurun. Mereka yang belum memanfaatkan teknologi berbasis AI apalagi dengan usaha mereka yang masih tergolong masuk kategori usaha mikro dan kecil. Menurut pemikiran mereka bahwa penggunaan AI hanya diperuntukan bagi Perusahaan atau Industri Besar dikarenakan penggunaannya yang dianggap rumit, jadi selama ini mereka hanya memanfaatkan penggunaan *E-Commerce* yang berupa media sosial *WhatsApp* dengan bantuan AI Chatbot, *Buku Warung* untuk perkiraan stok barang, *Canva* untuk desain promosi dan *Instagram*, *Facebook*, *Tiktok* dalam pemasarannya.<sup>16</sup>

Pendapatan dipengaruhi oleh faktor-faktor utama seperti modal usaha, tenaga kerja dan *artificial intelligence* dimana hal ini akan diukur menggunakan perhitungan SPSS versi 26. Pendapatan merupakan hal yang penting, karena sangat berpengaruh bagi keberlangsungan suatu usaha. Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya untuk melakukan penelitian mendalam yang hasilnya akan dituangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan *Artificial Intelligence* Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan pelaku Umkm Industri Pengolahan Desa Sumber Gede, June 11, 2024

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan dan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu:

1. Terbatasnya akses modal usaha yang dimiliki pelaku usaha UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Rendahnya keterampilan dan kemampuan manajerial yang menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan tenaga kerja.
3. Terbatasnya pengetahuan dan biaya untuk mengadopsi teknologi digital AI oleh pelaku usaha UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mencapai penelitian yang diharapkan peneliti membuat Batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu peneliti hanya mengamati “Pengaruh Modal Usaha Tenaga Kerja dan *Artificial Intelligence* terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari?
3. Bagaimana pengaruh *artificial intelligence* terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari?

4. Bagaimana pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan *artificial intelligence* terhadap pendapatan UMKM?

## **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh modal usaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- b. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- c. Menganalisis pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
- d. Untuk menganalisis pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan *Artificial Intelligence* terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dan bagi usaha mikro kecil dan menengah lainnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dalam pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan membantu dalam mengembangkan

strategi untuk menghadapi persaingan serta dapat disajikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi serta pertimbangan mengenai tindakan yang dapat diambil oleh pemilik usaha agar dalam pendapatan usaha dapat mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan *artificial intelligence*.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dalam pengembangan teori mengenai pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan *artificial intelligence* terhadap pendapatan usaha.

**F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu:

**Tabel 1.1 Penelitian Relevan**

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Modal Kerja, Teknologi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan	Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan	Persamaan: Variabel X1, Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Perbedaan : Terdapat perbedaan pada Metode Data, Variable Y dan tempat penelitian.

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Menengah (UMKM) Menurut Prespektif Ekonomi Islam ( Studi pada Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung ). , dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung). <sup>17</sup>	Kemiling Kota Bandar Lampung. 2. Teknologi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, diasumsikan bahwa ada faktor-faktor lain yang masih terbilang tradisonal. 3. Kemampuan Sumberdaya Manusia berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. 4. Modal kerja, Teknologi dan kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di		

<sup>17</sup> Pengaruh Modal Kerja, Teknologi, dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung), (Skripsi, Jecki Rinaldi, 2022).

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.		
2	Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu). <sup>18</sup>	Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Tahu. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Tahu.	Persamaan: Variabel X1, X2 dan Y, Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Perbedaan : Metode Data, Tempat penelitian, Studi kasus yang diambil hanya 1 tempat usaha.
3	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner di Kota Denpasar. <sup>19</sup>	a)Variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar. Koefisien variabel modal usaha bertanda positif artinya apabila jumlah modal usaha meningkat maka jumlah pendapatan pelaku UMKM bidang kuliner di	Persamaan: Variabel X1 dan X2 Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Perbedaan : Metode Data , Cakupan studi kasus hanya dibidang kuliner, dan tempat penelitian berbeda.

<sup>18</sup> Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu, (Skripsi Jalalah, 2022).

<sup>19</sup> Putu Yasti Putri Arniyasa and Ni Luh Karmini, "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di Kota Denpasar," *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2 (July 17, 2023): 138–49.

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>Kota Denpasar juga akan meningkat.</p> <p>b) Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar. Koefisien variabel tenaga kerja bertanda positif artinya apabila jumlah tenaga kerja meningkat maka jumlah pendapatan pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar juga akan meningkat.</p> <p>c) Jumlah pendapatan pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar yang menggunakan e-commerce dalam memasarkan produknya lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan e-commerce dalam memasarkan produknya</p>		

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banda Aceh. <sup>20</sup>	1. Variabel Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh. 2. Variabel Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh. 3. Variabel Teknologi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.	Persamaan: Variabel X1 Dan Y Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Perbedaan : Metode Data, Variabel X2, dan Lokasi penelitian
5	Pengaruh Strategi Digital Marketing, Inovasi Produk, Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kota Sukabumi. <sup>21</sup>	Hasil menunjukkan variable digital marketing, inovasi dan modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM.	Persamaan: Variabel X3 dan Y Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Perbedaan : Metode Data, Variabel X1, X2 dan Lokasi penelitian.

<sup>20</sup> Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Banda Aceh. (Skripsi, Agil Rahmat, 2024)

<sup>21</sup> Achmad Syakur and Franciskus Antonius Alijoyo, "Pengaruh Strategi Digital Marketing, Inovasi Produk, Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM," *Swabumi* 12, no. 1 (March 15, 2024): 54–60.

No.	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6	Pengaruh Strategi Pemasaran Berbasis Inovasi Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Daya Saing Umkm Pada Tey Craft Tembung. <sup>22</sup>	AI juga memainkan peran kunci dalam personalisasi pengalaman pelanggan, analisis tren pasar, serta inovasi dan perancangan produk. Penerapan AI dalam strategi pemasaran UMKM, seperti yang diilustrasikan dengan penggunaan Google Trends, membantu UMKM dalam memahami minat dan perilaku konsumen, merancang strategi promosi yang efektif, dan menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang didukung oleh AI, UMKM seperti Tey 229Craft dapat lebih dikenal	Persamaan: Data Sekunder	Perbedaan : Penelitian Kualitatif, Studi Literatur Variablenya berbeda, lokasi penelitian dan Cakupan penelitian sempit.

<sup>22</sup> Niken Simamora et al., "Pengaruh Strategi Pemasaran Berbasis Inovasi Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Daya Saing Umkm Pada Tey Craft Tembung," *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 6 (June 30, 2024).

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
		oleh masyarakat luas, bersaing dengan UMKM lainnya, dan berkembang lebih maju di masa depan, dan meningkatkan potensi daya jual produk yang mereka pasarkan. Ini menunjukkan bahwa AI bukan hanya merupakan alat penting untuk perusahaan besar, tetapi juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka secara efektif.		

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendapatan**

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu usaha. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>1</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>2</sup>

Menurut Suhardi, Avincennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati menerangkan dalam bukunya Pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia | Perpustakaan, accessed November 11, 2024,.

<sup>2</sup> Ridwan M.Si S. Pd, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (Cv. Azka Pustaka, 2021), 230.

<sup>3</sup> Suhardi et al., *Teori Akuntansi* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 49.

berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

## 2. Jenis – Jenis Pendapatan

Terdapat beberapa klasifikasi pendapatan yaitu Menurut Sukirno :

- a. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan pendapatan bersih yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- c. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.<sup>4</sup>

## 3. Sumber – Sumber Pendapatan

Menurut Harnanto Pendapatan suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, sumber-sumber pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu pendapatan usaha operasional (*operating revenue*) dan pendapatan non operasional (*non operating revenue*).<sup>5</sup>

- a. Pendapatan usaha operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan usaha operasional

---

<sup>4</sup> Suhardi et al., *Teori Akuntansi*, hlm 51-52.

<sup>5</sup> Harnanto, *Dasar-dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm 109

merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan yang akan menjadi keuntungan.

- b. Pendapatan usaha non operasional merupakan pendapatan yang diterima perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

#### 4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha UMKM adalah sebagai berikut:

- b. Modal usaha merupakan sumber daya finansial yang digunakan untuk memulai dan menjalankan kegiatan usaha. Modal yang cukup memungkinkan pelaku UMKM untuk membeli bahan baku, membayar tenaga kerja, dan menjalankan operasional usaha secara efisien. Menurut Sugiyono, modal usaha memiliki peranan penting dalam menunjang kapasitas produksi dan kelancaran operasional, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diperoleh.<sup>6</sup>
- c. Tenaga kerja adalah sumber daya manusia yang berperan aktif dalam proses produksi dan operasional usaha. Payaman J. Simanjuntak menjelaskan bahwa tenaga kerja mencakup pekerja tetap maupun tidak tetap yang membantu dalam menghasilkan barang atau jasa. Kualitas dan kuantitas tenaga kerja akan menentukan efisiensi produksi dan kualitas produk, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 45.

<sup>7</sup> Payaman J. Simanjuntak, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1985),

- d. Teknologi dalam konteks UMKM meliputi penggunaan peralatan, mesin, serta sistem informasi yang mempermudah proses produksi, pemasaran, dan distribusi produk. Putra dan Sudibia mengemukakan bahwa penerapan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan.<sup>8</sup>
- e. Tingkat pendidikan dan keterampilan pelaku UMKM juga mempengaruhi pendapatan. Pelaku usaha yang memiliki pendidikan dan keterampilan lebih tinggi cenderung mampu mengelola usaha dengan lebih baik dan berinovasi dalam pengembangan produk, yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan.<sup>9</sup>
- f. Pengalaman dalam menjalankan usaha juga merupakan faktor penting. UMKM yang sudah berjalan lebih lama biasanya memiliki jaringan usaha yang lebih luas dan pengelolaan yang lebih baik, sehingga mampu meningkatkan pendapatannya.<sup>10</sup>
- g. Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang memungkinkan mesin untuk meniru fungsi kognitif manusia, seperti pembelajaran, penalaran, dan pemecahan masalah. Dalam konteks UMKM, AI dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti analisis data, otomatisasi proses bisnis, dan personalisasi layanan pelanggan. Contohnya, startup

---

<sup>8</sup> Putra dan Sudibia, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Teknologi terhadap Produktivitas dan Pendapatan UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2020): 89.

<sup>9</sup> Ardini dan Rachman, "Pengaruh Modal, Teknologi, Pendidikan, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM," *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 8, no. 1 (2020): 33.

<sup>10</sup> Putra dan Sudibia, "Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Teknologi terhadap Produktivitas dan Pendapatan UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no. 2 (2020): 90.

Looyal menggunakan AI untuk menyediakan solusi CRM yang membantu UMKM dalam mengelola hubungan pelanggan dan meningkatkan penjualan sehingga berpengaruh pada meningkatkan pendapatan.<sup>11</sup>

## 5. Indikator Pendapatan

Menurut Dwi Riyanti mengukur pendapatan usaha UMKM dengan indikator sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Peningkatan hasil, pertumbuhan pendapatan dari waktu ke waktu (year-on-year growth).
- b. Dapat berkembang, kemampuan usaha untuk melakukan ekspansi, investasi ulang, atau inovasi.
- c. Kecukupan hasil, pendapatan yang cukup untuk menutupi biaya operasional dan kebutuhan hidup pelaku usaha.

## B. Modal Usaha

### 1. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha menurut Bambang Riyanto adalah modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal kongkrit dan modal abstrak. Modal kongkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal yang menunjukkan bentuknya adalah apa yang disebut modal

---

<sup>11</sup> Salesforce, *The State of AI in Indonesian SMEs*, (Jakarta: Salesforce Indonesia, 2025), 10.

<sup>12</sup> Dwi Riyanti, *Menilai Perkembangan Usaha* (Jakarta: Prenada Media), 45 (2003).

aktif. Sedangkan modal yang menunjukkan sumbernya atau asalnya ialah apa yang di sebut modal pasif.<sup>13</sup>

Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa modal usaha dapat diartikan sebagai pengeluaran untuk membeli suatu barang modal ataupun peralatan produksi dengan tujuan untuk menambah modal didalam menjalankan kegiatan perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal usaha faktor penting dalam usaha, karena modal usaha merupakan unsur penting bagi wirausaha untuk menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Secara *riil*, modal usaha merupakan sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal usaha (uang) bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis, tetapi uang di pahami sebagai elemen yang sangat diperlukan.<sup>14</sup>

## 2. Jenis-jenis Modal

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, berdasarkan fungsinya dan berdasarkan wujudnya:

- a. Berdasarkan sumbernya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal internal dan eksternal. Yang dimaksud modal internal yaitu modal yang didapat dari perusahaan itu sendiri. Sedangkan modal eksternal yaitu modal yang didapat dari luar perusahaan atau dana yang diperoleh dari para kreditur ataupun pemegang saham.

---

<sup>13</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2019), 18.

<sup>14</sup> Formaida Tambunan, "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Dan Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Maksipreneur, Manajemen, Koprasi, Enterpreneusip* vol 12, no 1 (2022): hlm 118.

- b. Berdasarkan fungsinya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal yaitu modal perseorangan dan modal sosial. Yang dimaksud modal perseorangan adalah modal yang berasal dari seseorang yang memiliki fungsi untuk memudahkan berbagai aktivitas dan memberikan laba kepada pemiliknya. Contoh modal perseorangan yaitu, deposito, property pribadi, saham, dan lainnya. Kedua yaitu modal sosial, Jenis modal sosial dapat dijelaskan sebagai modal yang dimiliki oleh masyarakat dimana ia akan memberikan keuntungan bagi masyarakat secara umum dalam melakukan kegiatan produksi. Contoh modal sosial, untuk pembuatan jalan raya, pelabuhan, pasar, dan lainnya.
- c. Berdasarkan kepemilikannya, modal dibagi menjadi modal konkret atau aktif dan abstrak atau pasif. Modal konkret adalah modal aktif yang berarti dapat dilihat secara kasat mata atau berwujud. Yang termasuk di dalamnya seperti bahan baku, tempat, mesin, peralatan, gudang dan bentuk sarana prasarana lainnya. selanjutnya yang disebut Modal abstrak adalah kebalikan dari modal konkret dimana tidak dapat terlihat secara kasat mata. Meskipun begitu, modal ini juga penting untuk keberlangsungan perusahaan seperti skill tenaga kerja, hak cipta dan legalitas pendirian perusahaan.<sup>15</sup>

### 3. Sumber-sumber Modal

Modal menurut sumber asalnya dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Modal Sendiri

---

<sup>15</sup> Rachmawati, Diana W, dkk *Managemen Keuangan*, (CV. Global Aksara Pers Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021), hlm 95-96.

<sup>16</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raha Gravindo Persada, 2014), hlm 95.

Modal sendiri adalah dana yang disiapkan oleh pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha dan berasal dari simpan di rumah maupun di Bank dalam bentuk simpanan dan deposito.

- 1) Kelebihan modal sendiri adalah:
  - a) Tidak ada biaya bunga atau administrasi sehingga tidak menjadi beban pengusaha.
  - b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari pemilik modal.
  - c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relative lama.
  - d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan kepihak lain.
- 2) Kekurangan modal sendiri
  - a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relative terbatas.
  - b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya.
  - c) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang modal sendiri motivasi usahanya lebih menggunakan rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, hlm 97.

b. Modal asing (pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi, dan komisi yang besarnya relatif.<sup>18</sup>

Kelebihan modal pinjaman di antaranya:

- 1) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang di ajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak perusahaan yang menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah.
- 2) Motivasi usaha tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya beban bagi perusahaan yang mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga *image* dan kepercayaan perusahaan yang memberikan pinjaman agar tidak tercemar.

Kekurangan modal pinjaman di antaranya:

- 1) Dikarenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah seperti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa, seperti bunga, biaya administrasi, biaya provisi, dan komisi, materai dan asuransi.

---

<sup>18</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, hlm 87.

- 2) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati, hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung.
- 3) Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum di bayar.

Kelebihan modal campuran, dapat mengatur komposisi modal yang diperlukan secara seimbang. Artinya presentase modal pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan atas kekurangan modal sendiri.<sup>19</sup>

#### 4. Indikator Modal Usaha

Pada dasarnya faktor penentu perkembangan usaha industri kecil adalah cerminan dari kemampuan usaha (pengetahuan, sikap, dan keterampilan), pengalaman yang relevan, motivasi kerja dan tingkat pendidikan seorang pengusaha.

Indikator modal usaha menurut Sudana<sup>20</sup>:

- a. Skala permodalan, Skala modal adalah ukuran atau tingkat besar-kecilnya modal yang dimiliki oleh suatu usaha. Skala modal mencerminkan kemampuan finansial awal atau tambahan dari pelaku usaha dalam menjalankan operasional usahanya. Skala modal juga digunakan untuk mengelompokkan jenis usaha, seperti usaha mikro,

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, hlm 90-91.

<sup>20</sup> Siskawati A. Zakaria, Muhammad Amir Arham, and Ronald S. Badu, "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Makanan Dan Minuman Di Kota Gorontalo," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 4 (March 31, 2024): 4.

- kecil, menengah, dan besar, berdasarkan jumlah investasi atau aset yang dimiliki.
- b. Struktur permodalan, modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus di bayar kembali.
  - c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal. Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening tiga bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang di minta oleh Bank tidak dapat di penuhi.
  - d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal, tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

## **C. Tenaga Kerja**

### **1. Pengertian Tenaga Kerja**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Pemerintah Republik Indoensia*.

Tenaga kerja (manpower) merupakan penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.<sup>22</sup> Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pekerja melakukan sesuatu dalam bidang yang dikuasai untuk menghasilkan barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas baik dalam jangka waktu panjang guna meningkatkan tingkat output pada periode tertentu. Pekerja yang melakukan pekerjaannya ditentukan oleh seberapa lamanya jam bekerja, sehingga dapat diketahui seberapa banyak barang dan jasa yang dihasilkan. Tetapi pada kenyataannya, hasil produksi yang dihasilkan para pekerja tidak sesuai dengan yang ditargetkan. Sebab kualitas pekerja tidak sesuai dengan minat dan bakat.

## 2. Klasifikasi Tenaga Kerja

Menurut Hendra Poerwanto dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu :<sup>23</sup>

- a) Tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
- b) Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang berpendidikan atau berpengalaman dan mempunyai keahlian seperti montir, tukang kayu, dan berbagai teknisi.

---

<sup>22</sup> Hidayati et al., *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Pradina Pustaka, 2022), 14–15.

<sup>23</sup> Hendra Poerwanto G, *Manajemen Kualitas, (Konsep Plan-Do-Check-Act, 2013)* hal. 94

- c) Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan tinggi dan ahli dalam bidang – bidang tertentu seperti dokter dan akuntan.

### 3. Indikator Tenaga Kerja

Menurut Mashuri, indikator tenaga kerja adalah :

- a. Ketersediaan tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini terkait dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.
- b. Kualitas tenaga kerja. Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas, apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemancetan produksi.
- c. Jenis kelamin. Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda dengan pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan, dan sebagainya.
- d. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki yang berbeda. Perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Masyhuri, Ekonomi Mikro, (Malang : UIN Malang Press, 2007), hal 126.

## D. *Artificial Intellegence*

### 1. Pengertian *Artificial Intellegence*

*Artificial Intelligence* (AI), atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Kecerdasan Buatan, adalah cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan mesin yang mampu melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. AI melibatkan penggunaan algoritma dan model matematika untuk memungkinkan komputer dan sistem lainnya untuk belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan yang cerdas.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain yaitu *Intelligence* adalah kata sifat yang berarti cerdas, sedangkan *Artificial* artinya buatan. Kecerdasan buatan yang dimaksud disini merujuk pada mesin yang mampu berpikir, menimbang tindakan yang akan diambil, dan mampu mengambil keputusan seperti yang dilakukan oleh manusia.<sup>26</sup>

Definisi ini menunjukkan bahwa AI adalah bagian dari komputer sehingga harus didasarkan pada sound theoretical (teori suara) dan prinsip-prinsip aplikasi dari bidangnya. Prinsip-prinsip ini meliputi struktur data yang digunakan dalam representasi pengetahuan, algoritma yang diperlukan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut, serta bahasa dan teknik pemrograman yang digunakan dalam mengimplementasikannya.

---

<sup>25</sup> Emi Sita Eriana et al., "Artificial Intelligence (AI)," n.d., 13.

<sup>26</sup> "Pengaruh Artificial Intelligence Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan Di Bidang Ekonomi | Prasetio | Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis," 2, accessed December 20, 2024, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/22583>.

## 2. Jenis-Jenis *Artificial Intelligence*

- a. AI Administrasi & Customer Service berupa chatbot, autoresponder.
- b. AI Pemasaran berupa copywriting, analisis iklan, personalisasi promosi.
- c. AI Visual & Branding berupa desain otomatis (logo, konten media sosial).
- d. AI Prediksi & Analitik berupa forecasting penjualan, analisis tren pelanggan.
- e. AI Produksi berupa pengawasan kualitas berbasis visual AI.
- f. AI Inventory Management berupa otomatisasi stok dan logistik.
- g. AI Keuangan berupa akuntansi berbasis AI.<sup>27</sup>

## 3. Indikator *Artificial Intelligence*

- a. Pemahaman dalam konsep AI

Teknologi yang dirancang untuk membuat sistem komputer mampu meniru kemampuan intelektual manusia.

- b. Mempermudah pekerjaan

Memungkinkan komputer untuk belajar dari pengalaman, mengidentifikasi pola, membuat keputusan dan menyelesaikan tugas-tugas.

- c. Pemanfaatan teknologi

Teknologi Artificial Intelligence dapat digunakan untuk segala aspek untuk mempermudah pekerjaan.

- d. Pemecah masalah

---

<sup>27</sup> Chaffey, D., & White, G. (2021). *Artificial Intelligence and Marketing: How AI is Changing Marketing and Business*. Routledge.

Melibatkan serangkaian langkah dan metode berbeda yang memungkinkan mesin memahami, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang rumit hingga tantangan dalam konteks atau domain tertentu.<sup>28</sup>

### **E. Kerangka Berfikir**

Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung di dalam asumsi teoritis untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan diantara konsep konsep tersebut.<sup>29</sup>

Pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh.<sup>30</sup>

Kerangka berpikir pada gambar menjelaskan bahwa modal usaha, tenaga kerja dan artificial intelligence adalah tiga faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi pendapatan Umkm. Ketiganya saling terkait dimana modal yang cukup memungkinkan Umkm untuk memanfaatkan teknologi dan memperbaiki kualitas tenaga kerja, yang gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Artificial Intelligence sebagai teknologi yang dapat mengoptimisasi dan mengoptimalkan banyak aspek operasional, memiliki

---

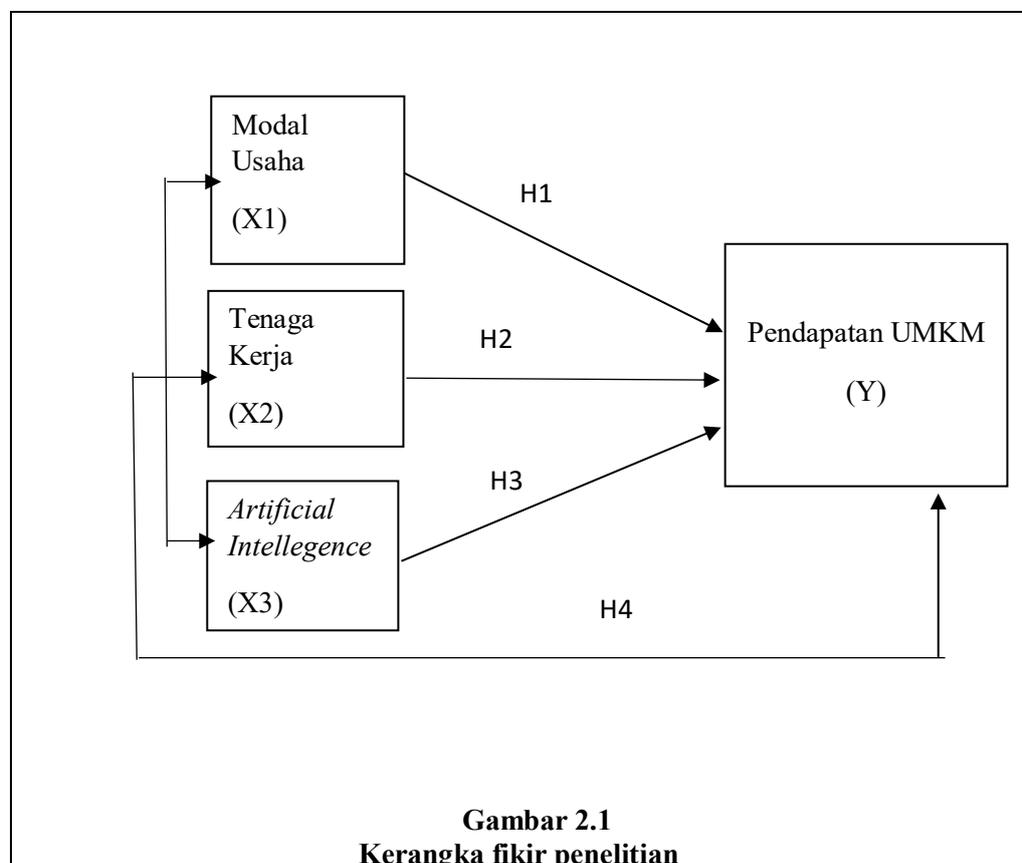
<sup>28</sup> Russell, S., & Norvig, P. *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. (2020).

<sup>29</sup> Dr Ratna Ekasari M.M S.E., *Metodologi Penelitian* (AE Publishing, 2023), 79.

<sup>30</sup> Suhardi et al., *Teori Akuntansi*, 49.

potensi besar untuk meningkatkan pendapatan Umkm, tetapi memerlukan modal dan tenaga kerja yang siap untuk mengimplementasikannya.

Dalam hal ini, keberhasilan Umkm dalam meningkatkan pendapatan bergantung pada kemampuannya untuk mengintegrasikan ketiga faktor ini secara efektif dan berkesinambungan. Berdasarkan landasan teori-teori yang telah di sebutkan dan melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka berfikir yang di bangun dalam penelitian ini adalah :



## F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin bisa benar tetapi mungkin juga salah. Membuat hipotesis tidaklah hanya asal membuat dugaan, tetapi juga pernah di lakukan. Karena sifatnya masih dugaan,

maka hipotesis ini mungkin di terima atau mungkin juga di tolak. Penerimaan dan penolakan hipotesis sangat tergantung pada data-data empiris. Hipotesis di tolak bila tidak sesuai dengan data empiris.<sup>31</sup>

Penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Zakaria dan Sumirah menyatakan bahwa variabel modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha. Namun pada penelitian-penelitian sebelumnya tidak ada penelitian yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dan semakin besar modal usaha, semakin besar pula kemungkinan usaha tersebut berhasil. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

1. **H<sub>0</sub>** : Modal usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

**H<sub>1</sub>** : Terdapat pengaruh antara Modal Usaha (X1), terhadap Pendapatan (Y) pelaku Umkm Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.<sup>32</sup>

Penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Melati Rizza Adzana, M. Boy Singgih menyatakan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan Usaha. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian W Luthfiyah yang menjelaskan bahwa variable tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

2. **H<sub>0</sub>** : Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

---

<sup>31</sup> Agung Edi Wibowo, *Metotologi Penelitian Pegangan Untuk Karya Ilmiah* (Insania, 2021.), hlm72.

<sup>32</sup> Afdhal, Adnin, et al. *Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Banda Aceh*. 2022. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

**H2** : Terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja (X2), terhadap Pendapatan (Y) pelaku Umkm Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.<sup>33</sup>

Penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Niken Simamora, Ahmad Syakur dan Franciskus Antonius menyatakan bahwa variabel Artificial Intelligence berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan Usaha. Namun pada penelitian sebelumnya penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Rahadi dan Mira yang menjelaskan bahwa variable Artificial Intelligence tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

3. **H<sub>0</sub>** : *Artificial Intelligence* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

**H3** : Terdapat pengaruh antara *Artificial Intelligence* (X3), terhadap Pendapatan (Y) pelaku Umkm Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.<sup>34</sup>

Modal usaha merupakan faktor penting dalam usaha, baik untuk mendirikan maupun memperluas usaha. Semakin besar modal usaha semakin banyak barang atau jasa yang bisa diperdagangkan sehingga pendapatan juga meningkat. Tenaga kerja merupakan faktor penggerak input produksi lainnya. Semakin banyak tenaga kerja yang diperdanakan, maka pendapatan UMKM maka akan semakin tinggi. Selanjutnya Teknologi *Artificial*

---

<sup>33</sup> Arniyasa, Putu Yasti Putri; Karmini, Ni Luh. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Pendapatan Umkm Bidang Kuliner di Kota Denpasar. *Public Service and Governance Journal*, 2023, 4.2: 139-149.

<sup>34</sup>Wulandari, Apriyani Diah. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Bakery Di Kabupaten Indragiri Hulu Perspektif Ekonomi Syariah*. 2024. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Intelligence* dapat mempengaruhi proses produksi, sehingga berdampak pada produktivitas usaha yang terkait dengan pendapatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

4. **H<sub>0</sub>** : Modal Usaha, Tenaga Kerja, *Artificial Intelligence* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

**H<sub>4</sub>** : Terdapat pengaruh antara Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2), *Artificial Intelligence* (X3) terhadap Pendapatan (Y) pelaku Umkm Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur secara simultan/bersamaan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Wulandari, Apriyani Diah. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Bakery Di Kabupaten Indragiri Hulu Perspektif Ekonomi Syariah*. 2024. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, dan diperoleh langsung dari responden kepada pengumpul data.<sup>1</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti berupa wawancara dan observasi dilapangan secara langsung dengan cara berinteraksi dengan para pelaku UMKM. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen.<sup>2</sup> Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang didapat oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber terdahulu berupa arsip resmi, buku-buku, dan bisa juga dokumentasi.<sup>3</sup> Dokumen-dokumen yang didapat harus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah yaitu yang berkaitan dengan pengaruh modal usaha, tenaga kerja dan *artificial intelligence* terhadap pendapatan UMKM.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D), (Bandung:Alfabeta, 2018) 213

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm 213

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), 89

## B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang di oprasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan judul.<sup>4</sup> “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM”.

Judul penelitian diatas melibatkan tiga variabel terdiri dari: (X1) Modal Usaha merupakan variabel bebas, (X2) Tenaga Kerja yang juga merupakan variabel bebas, (X3) *Artificial Intelligence* yang juga merupakan variabel bebas, dan (Y) Pendapatan UMKM yang merupakan variabel terikat.

Berdasarkan uraian diatas, maka keempat variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Jumlah Soal
Modal usaha (X <sub>1</sub> ) (Sudana, 2017)	Modal usaha adalah seluruh sumber daya finansial yang digunakan untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha. Modal ini bisa berasal dari pemilik, pinjaman, investor, atau hibah. <sup>5</sup>	1.1 Skala modal 1.2 Struktur pembiayaan 1.3 Hambatan 1.4 Keadaan Usaha setelah penanaman modal	Nomina 1 (0 dan 1)	1

<sup>4</sup> Ajad Rukajad, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.), hlm 13.

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar dan Masalah-masalah di Indonesia*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Tenaga Kerja ( $X_2$ ) (Masyuri, 2007 )	Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. <sup>6</sup>	2.1 Ketersediaan Tenaga Kerja 2.2 Kualitas SDM 2.3 Jenis Kelamin 2.4 Upah	Skala Likert (1-5)	12
<i>Artificial Intellegence</i> ( $X_3$ ) (Russell,S., dan Norvig, P, 2020)	AI adalah teknologi komputer yang dapat meniru kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan, pengenalan suara/gambar, dan analisis data. <sup>7</sup>	3.1 Pemahaman dalam konsep AI 3.2 Mempermudah pekerjaan 3.3 Pemanfaatan teknologi 3.4 Pemecah masalah	Skala Likert (1-5)	4
Pendapatan UMKM (Y) (Dwi Riyanti, 2003)	Pendapatan adalah seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan kotor (gross income) adalah total pemasukan yang diperoleh UMKM dari hasil penjualan produk atau jasa sebelum dikurangi biaya-biaya (biaya bahan baku, gaji, sewa, dan lain-lain). <sup>8</sup>	3.1 Peningkatan Hasil 3.2 Kecukupan Hasil 3.3 Dapat Berkembang	Nomina 1	1

<sup>6</sup> Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1 ayat 2.

<sup>7</sup> Russell, Stuart J., dan Peter Norvig. (2020). *Artificial Intellegence: A Modern Approach*.

<sup>8</sup> Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan 17 Desa yang berjumlah 537 UMKM .<sup>11</sup>

### 2. Sampel dan Teknik sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang telah diteliti atau diamati. Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.<sup>12</sup>

Sedangkan sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian.<sup>13</sup> Jika jumlah UMKM dalam

---

<sup>9</sup> Rukajad, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, hlm 5.

<sup>10</sup> Sandu Suyoto Dkk, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

<sup>11</sup> Kantor Kecamatan Batanghari, 2024.

<sup>12</sup> Tasmin dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.), hlm 141.

<sup>13</sup> Nursalam, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Selemba Medika, 2018.), hlm 93.

populasi sebanyak 537 UMKM maka akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan teknik penentuan sampel. Teknik penentuan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pendekatan rumus.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yaitu populasi dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan 17 Desa, kemudian beberapa UMKM per-Desa dipilih secara acak dengan ukuran sampel yang diinginkan dalam setiap Desa berjumlah 5, dengan total dari jumlah cluster 73, dan dihasilkan UMKM di 17 Desa terpilih dijadikan responden. Pendekatan penentuan sampel yang dikemukakan oleh *Cluster Random Sampling* dapat dirumuskan<sup>14</sup> :

$$n = (N * n_c) / (N_c)$$

$$n = (537 * 5) / (73)$$

$$n = 2685 / 73$$

$$n = 36,7 \text{ dibulatkan menjadi } 37 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah total unit individu dalam populasi

n<sub>c</sub> = ukuran sampel yang diinginkan untuk setiap cluster

---

<sup>14</sup> Riyanto S, Hatmawan.A.A, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (2020), hlm 12.

$N_c$  = Jumlah total cluster dalam populasi

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil 37 sampel dari 537 total populasi UMKM di Kecamatan Batanghari.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan data sebagai berikut:

##### **1. Kuisisioner**

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu, sebuah aplikasi riset bisa saja membutuhkan lebih dari satu macam kuesioner. Oleh karena itu, kode kuesioner beserta penanggung jawab kuesioner penting untuk dicantumkan dilembar kuesioner agar administrasi data menjadi lebih teratur dan terkendali.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan di bagikan kepada pemilik UMKM. Kuesioner juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas untuk memvalidasi data kuesioner ini mengumpulkan informasi tentang modal usaha dan kualitas produk. Pertanyaan ini memuat pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap pendapatan Umkm. Ukuran tersebut memiliki skala likert, kuesioner ini juga di beri skor menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban. Dimana jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 101.

- a. Sangat tidak setuju : 1
- b. Tidak setuju : 2
- c. Netral : 3
- d. Setuju : 4
- e. Sangat setuju : 5

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen berupa catatan, buku, dan profil UMKM yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>16</sup>

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>17</sup> Kevalidan penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan rumus produk momen berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment

---

<sup>16</sup> Zuchri Abdusammad, *Metode Pengertian Kuantitatif* (Jakarta: VC. Syakir Media Press, 2021.), hlm 150.

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Modal Pratikum Metode Riset Untuk Bisnis Manajemen* (Microsoft SAP, n.d.), hlm 20.

$N$  = Number of cases atau banyaknya responden

$\sum x$  = Seluruh skor variabel X

$\sum y$  = Seluruh skor variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah seluruh variabel X setelah di kuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah seluruh variabel Y setelah di kuadratkan

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur tersebut di gunakan berulang kali. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang di gunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.

Rumus Cronback Alpha:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S^2} \right]$$

keterangan

$r$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$  = jumlah varian

$S^2$  = total varian

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka instrumen di katakana reliabel

Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen di katakana tidak reliabel.

Dengan menggunakan data pertanyaan atau pernyataan yang sama dengan uji validitas diatas, maka dengan asumsi semua pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid semua.<sup>18</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Sebelum analisis regresi linier berganda di lakukan, terlebih dahulu dilakukan uji sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik, atau regresi *ordinal*. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik tidak harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan analisis regresi linier yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan *market modal*. atau *market adjusted* model, perhitungan nilai return yang di harapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas uji

---

<sup>18</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia n.d.), hlm 17.

autokorelasi dan uji linearitas. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu di lihat mana yang tidak memenuhi persyaratan, kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut dan setelah memenuhi persyaratan dilakukan pengujian pada uji yang lain.<sup>19</sup>

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistic nonparametric kolmogorovsmirnov (K-S) tes yang terdapat di program SPSS. Distribusi dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05.<sup>20</sup> Masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Ei

Keterangan:

X<sup>2</sup> : Nilai X<sup>2</sup>

O<sub>i</sub> : Nilai observasi

E<sub>i</sub> : Nilai expected / harapan, luasan interval kelas

berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi)  
(pi x N)

<sup>19</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penerapan Kuantitatif* (Sleman: VC. Budi Utama, 2019.), hlm114.

<sup>20</sup> Shinta Wahjusaputri, *Statistik Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), 213.

N : Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, et.al, jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi.<sup>21</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).<sup>22</sup>

Ketentuan dari pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.

---

<sup>21</sup> Agus Purwoto, *Paduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo, n.d.), hlm 97.

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Perikanan* (Bogor: Pt Penerbit IPB Press, 2018), hlm 76.

## 2. Analisis Regresi

### a. Uji Regresi Dengan Variabel Dummy

Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 ( $D=1$ ) untuk salah satu kategori dan nol ( $D=0$ ) untuk kategori yang lain.

### b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).<sup>23</sup>

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1dX_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

dX<sub>1</sub> = Modal Usaha, 1 jika modal besar dan 0 jika modal kecil

X<sub>2</sub> = Tenaga Kerja

X<sub>3</sub> = *Artificial Intelligence*

---

<sup>23</sup> Rahmi Roza dkk, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.), hlm 55.

- a = Konstanta (Nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = Error dan dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda data diolah melalui program SPSS versi 25.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T tes (Uji Secara Parsial)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh individu variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.<sup>24</sup>

- 1) Jika nilai probabilitas t hitung  $>$  t tabel, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, jika t hitung  $<$  t tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen
- 2) atau jika nilai sig  $<$  0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji F (Simultan atau Uji Secara Simultan)

Uji F merupakan analisis varian (*analysis of variance ANNOVA*) Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dengan demikian, formulasi hipotesis uji F adalah  $H_0: \beta_1 = \beta_2, \dots, \beta_i = 0$ , yang berarti semua independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen atau model yang dipakai tidak eksis.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametri Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksa, 2014), hlm 410.

<sup>25</sup> Jihad Lukis Pandawa dkk, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm 28.

- 1) Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - 2) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai  $R$  berada diantara 0-1, semakin dekat dengan *square* dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam  $Y$ . Sebaliknya, jika nilai *R Square* sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Nasmudin dkk, *Teori Planned Behavior Dan Asuransi Syariah* (Media Sains Indonesia, n.d.), hlm 40.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Gambaran Umum Wilayah

Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah 5.325,03 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 1.101.977 jiwa. Kecamatan Batanghari yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sebesar 7.556,28 Ha.

Wilayah administratif Kecamatan ini terbagi menjadi 17 desa yaitu Desa Buana Sakti, Bale Kencono, Rejo Agung, Adi Warno, Telogo Rejo, Nampi Rejo, Banar Joyo, Sumber Rejo, Banjar Rejo, Bumi Harjo, Bale Rejo, Batang Harjo, Bumi Mas, Selo Rejo, Sumber Agung, Sri Basuki dan Purwodadi Mekar. Kelurahan terluas adalah Buana Sakti dengan luas wilayah 9,46 km<sup>2</sup> yang mencakup 12,49% wilayah Batanghari. Sementara itu kelurahan terkecil adalah Sri Basuki dengan luas wilayah 2,71 km<sup>2</sup> yang mencakup 3,58% wilayah Batanghari. Secara geografis Kecamatan Batanghari berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan di sebelah utara, Kabupaten Lampung Selatan dan Kecamatan Metro Kibang di sebelah selatan kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sekampung dan Kecamatan Bumi Agung, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Metro dan Kecamatan Metro Kibang.

###### b. Topografi dan Iklim

Kecamatan Batanghari mempunyai kemiringan tanah kurang dari 6 %, dan ketinggian di bawah 750 m dari permukaan laut serta lamanya bulan basah berkisar antara 3 - 6 bulan dan bulan kering 3 - 5 bulan. Kondisi ini cocok untuk tanaman pangan seperti pada lahan sawah untuk tanaman padi, palawija, dan sayuran pada lahan kering untuk tanaman padi gogo, jagung, ubi kayu, kacang tanah, kacang hijau, dan daerah ini dapat ditanami tiga kali dalam setahun. Kecamatan Batanghari mempunyai pH tanah 5,5 - 5,9, dan suhu di Kecamatan Batanghari 25 – 330C dengan kelembaban udara 65%. Jumlah curah hujan rata-rata per tahun (rata-rata 10 tahun terakhir) adalah 2.091,07 mm, rata-rata hari hujan 102,2 hh.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1) Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian memiliki 2 karakteristik yaitu, responden berdasarkan usia dan responden berdasarkan jenis kelamin. Maka berikut ini responden berdasarkan karakteristiknya:

#### 1) Responden Berdasarkan usia

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah	Persentase
>25 tahun	0	<b>0,00%</b>
25- 40 tahun	17	<b>44,74%</b>
> 40 tahun	21	<b>55,26%</b>
Total	38	<b>100,00%</b>

*Sumber: Data Olah 2025*

Berdasarkan pada tabel , maka diketahui bahwa responden dengan umur kurang dari 25 tahun 0 orang dengan presentase 0,00%. Responden umur 25-40 tahun sebanyak 17 orang dengan

presentase 44,74%. Responden dengan umur lebih dari 40 tahun sebanyak 21 orang dengan presentase 55,26%.

## 2) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	% Total
Perempuan	22	57,89%
Laki-Laki	16	42,11%
Total	38	100,00%

*Sumber: Data Olah 2025*

Berdasarkan tabel dapat dideskripsikan bahwa karakteristik responden dengan jenis kelamin perempuan mendominasi dalam melakukan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan Umkm di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yaitu jenis kelamin perempuan dengan presentase 57,89% dan dengan tenaga kerja jenis kelamin presentase sebesar 42,11% dengan responden sebanyak 38 orang yang berarti bahwa yang mendominasi menjadi tenaga kerja di usaha yang ada di Kecamatan Batanghari adalah Perempuan.

## 3) Responden berdasarkan lama usaha

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
< 5 tahun	7	18,42%
5-15 tahun	27	71,05%
>15 tahun	4	10,53%
Total	38	100,00%

*Sumber: Data Olah 2025*

Berdasarkan pada tabel, maka diketahui bahwa responden dengan lama usaha kurang dari 5 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 18,42%. Responden lama usaha 5-15 tahun sebanyak 27 orang dengan presentase 71,05%. Responden dengan lama usaha lebih dari 15 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase 10,53%.

4) Responden berdasarkan jenis usaha

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuliner	11	<b>28,95%</b>
Industri Jasa	10	<b>26,32%</b>
Toko	5	<b>13,16%</b>
Perkebunan	1	<b>2,63%</b>
Rumahan	5	<b>13,16%</b>
Perikanan	1	<b>2,63%</b>
Fashion	3	<b>7,89%</b>
Industri manufaktur	1	<b>2,63%</b>
Industri pengolahan makanan	1	<b>2,63%</b>
	38	<b>100,00%</b>

*Sumber: Data Olah 2025*

Berdasarkan pada tabel , maka diketahui bahwa responden dengan jenis usaha kuliner dan industry jasa lebih mendominasi sebanyak 11 dan 10 usaha orang dengan total presentase keduanya 55,27%.

### 3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dapat di lakukan dengan membandingkan nilai

$r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka item valid.

Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  maka item tidak valid.

Maka cara mencari nilai  $r$  tabel dengan  $df=(N-2) = 20-2 = 18$  pada signifikan 5% (0,05), untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, akan dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan program SPSS versi 26 adapun hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation (R Hitung)</i>	R Tabel (38-2 =36)	Keterangan
Tenaga Kerja (X2)	TK1	0,673	0,329	Valid
	TK2	0,602	0,329	Valid
	TK3	0,795	0,329	Valid
	TK4	0,653	0,329	Valid
	TK5	0,766	0,329	Valid
	TK6	0,814	0,329	Valid
	TK7	0,548	0,329	Valid
	TK8	-0,117	0,329	Tidak Valid
	TK9	0,381	0,329	Tidak Valid
	TK10	0	0,329	Tidak Valid
	TK11	0,300	0,329	Tidak Valid
	TK12	0,357	0,329	Tidak Valid
Artificial Intelligence (X3)	AI1	0,768	0,329	Valid
	AI2	0,889	0,329	Valid
	AI3	0,881	0,329	Valid
	AI4	0,913	0,329	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan Tabel mengenai pengujian validitas terhadap 38 responden dengan 16 item pertanyaan yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, diperoleh hasil uji validitas

dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  pada variabel X dan Y dengan nilai  $r_{tabel}$  (0.329). Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat 5 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item pertanyaan nomor 8, 9, 10, 11 dan 12. Hal ini disebabkan karena meskipun nilai  $r_{hitung}$  dari item tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$ , tetapi nilai signifikansi (sig.) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, item-item tersebut tidak dapat dianggap valid karena tidak memenuhi kriteria signifikansi yang telah ditetapkan. Maka data tersebut sebaiknya dihapus dari dataset penelitian, karena dianggap data tidak relevan dan instrumen pertanyaan tersebut perlu diperbaiki.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* di terima apabila perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5%. Maka data yang di ujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun pengukuran tingkat alpha dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, hasil outputnya sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Tenaga Kerja (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,805	,851	7

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diperoleh hasil uji reliabilitas pada Tenaga Kerja diperoleh nilai 0.805 dari 7 item pertanyaan. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, ialah perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dilihat dari signifikan 5%. Untuk melihat  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan yang didapatkan dari SPSS, sedangkan  $r_{tabel}$  signifikan 5% dapat di lihat pada tabel yang telah di tentukan sebesar 0,329. Maka dapat di simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, karena  $r_{tabel}$  yaitu  $0,805 > 0,329$ .

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Artificial Intelligence (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,831	,895	4

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel diperoleh hasil uji reliabilitas pada Artificial Intelligence diperoleh nilai 0.831 dari 4 item pertanyaan. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat di percaya atau tidak, ialah perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dilihat dari signifikan 5%. Untuk melihat  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari tabel hasil

perhitungan yang didapatkan dari SPSS, sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  signifikan 5% dapat di lihat pada tabel yang telah di tentukan sebesar 0,329. Maka dapat di simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel, karena  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,831 > 0,329$ .

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dari kedua variabel (variabel dependen dan variabel independent) yang di pakai mempunyai kontribusi normal atai tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berkontribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan taraf signifikan 5%. Berikut data hasil uji normalitas :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Unstandardized Residual
N	38
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	,200 <sup>d</sup>

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 karena nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dibandingkan tingkat signifikan yaitu 0,05 artinya data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independent. Dengan pengambilan keputusan jika nilai tolerance harus  $> 0,1$  dan nilai VIF harus  $< 10$ . Uji multikolonieritas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LNX1	,949	1,054
	LNX2	,935	1,069
	LNX3	,985	1,015

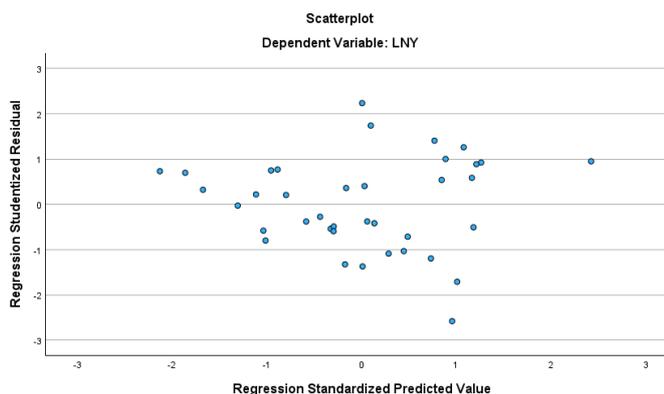
a. Dependent Variable: LNY

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil Output diatas dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Jadi, pada pengujian data di atas dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas untuk masing masing variabel.

### 3) Uji Heteroskedestisitas

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedestisitas**



*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu dan yang tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini berarti model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedestisitas sehingga model regresi layak di pakai.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari dua atau tiga (atau lebih) menghasilkan persamaan regresi yang lebih kompleks antara variabel terikat dan bebas serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada aturan regresi berganda, mengasumsikan terdapat sebuah populasi persamaan regresi yang

tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut hasil dari data yang telah diolah:

Berdasarkan tabel 4.11 dibawah untuk menunjukkan hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas modal usaha (X1) sebesar 0,425, tenaga kerja (X2) sebesar 1,417 dan artificial intelligence (X3) sebesar 0,230 serta nilai konstanta sebesar - 3,998 sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-3,998	4,463
	LNX1	,425	,153
	LNX2	1,417	1,216
	LNX3	,230	1,052

a. Dependent Variable: LNY

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Pendapatan Umkm} = -3,998 + 0,425 X_1 + 1,417 X_2 + 0,230 X_3 + e$$

Pada persamaan diatas menunjukkan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -3,998 artinya jika tidak ada modal usaha, tenaga kerja dan artificial intelligence maka potensi pendapatan UMKM (Y) yang diperoleh sebesar -3,998.

- b. Nilai koefisien regresi modal usaha, bernilai negatif sebesar -0,085 artinya jika variabel independent lain bernilai tetap dan modal usaha ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu kali, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar -0,085 kali dan sebaliknya.
- c. Nilai koefisien regresi tenaga kerja, bernilai positif sebesar 1,417 artinya jika variabel independent lainnya bernilai tetap dan tenaga kerja ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu kali, maka pendapatan UMKM ( $Y$ ) mengalami kenaikan sebesar 1.417 kali dan sebaliknya.
- d. Nilai koefisien artificial intelligence, bernilai positif 0,230 artinya jika variabel independent lain bernilai tetap dan artificial intelligence ( $X_3$ ) mengalami kenaikan satu kali, maka meningkatkan pendapatan UMKM ( $Y$ ) mengalami kenaikan sebesar 0,230 kali walaupun pengaruhnya relatif kecil.

#### 1) Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat angka signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara persial atau individu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat sig sebesar 0,05. Untuk menguji pengaruh dari variabel masing-masing variabel bebas secara persial. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Atau jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil outputnya sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,896	,377
	LNX1	2,775	,009
	LNX2	1,165	,252
	LNX3	,219	,828

a. Dependent Variable: LNY

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Hasil Uji T pada Regresi linier berganda berdasarkan tabel tersebut, maka di peroleh hasil sebagai berikut.

- a. Uji pengaruh variabel modal usaha terhadap pendapatan UMKM

Berdasarkan tabel uji regresi linier diatas, pada variabel modal usaha terhadap pengembangan UMKM di peroleh nilai  $\text{sig} = 0,009 < \text{dari taraf signifikansi } (0,05)$  dan nilai t hitung  $(2,775) > t \text{ tabel } (2,032)$  maka  $H_1$  di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, maka  $H_0$  ditolak.

- b. Pengujian pengaruh variabel tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t pada tabel diatas, kualitas produk di peroleh nilai sig = 0,252 > dari taraf signifikansi 0.05 dan nilai t hitung (1,165) < dari t tabel (2,032). Jadi dapat di simpulkan bahwa tenaga kerja tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

c. Pengujian pengaruh variabel artificial intelligence terhadap pendapatan UMKM

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t pada tabel diatas, kualitas produk di peroleh nilai sig = 0,828 > dari taraf signifikansi 0.05 dan nilai t hitung (0,219) < dari t tabel (2,032). Jadi dapat di simpulkan bahwa artificial intelligence tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

2) Uji F

Pada dasarnya uji dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel X1, X2 dan X3 (independent) secara Bersama-sama dapat mengetahui variabel Y (dependen). Jika nilai signifikan < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi >0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dari hasil pengujian simultan diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16,103	3	5,36	3,753	,020 <sup>b</sup>

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel Anovaa diatas, diketahui nilai sig = 0,020 < dari taraf signifikan = 0,05 dan nilai F hitung (3,753) > f tabel (2,87). Jadi dapat di katakan bahwa variabel independent (modal usaha, tenaga kerja dan artificial intelligence) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan UMKM).

$$Df1 = k-1 = 3$$

$$Df2 = n-k = 34$$

$$F \text{ tabel} = 2,87$$

$$F \text{ hitung} = 3,753$$

X1 berpengaruh terhadap Y

X2 tidak berpengaruh terhadap Y

X3 tidak berpengaruh terhadap Y

### 3) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X1, X2) atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengelolaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,182	1,19587	1,626
a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2					
b. Dependent Variable: LNY					

*Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,249 atau 24,9%. Besar kontribusi dari variabel independen (modal usaha, tenaga kerja dan artificial intelligence) sebesar 24,9%, sedangkan sisanya 75,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS VERSI 26, dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki nilai t hitung sebesar 2,775 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,032, serta nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah Kecamatan Batanghari. Hal ini dibuktikan dengan modal yang besar pendapatan yang didapat setidaknya 1,5 lebih besar dari modal yang dikeluarkan, menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki

oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan usahanya. Skala dan struktur permodalan usaha memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, menambah bahan baku, memperluas jaringan distribusi, serta mengadopsi teknologi sederhana yang mendukung efisiensi.

Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi produksi yang menyatakan bahwa modal merupakan salah satu faktor utama dalam proses produksi dan didukung oleh penelitian Noor Salim, dan Sari Ramadhani yang menemukan bahwa kecukupan modal sangat memengaruhi skala usaha dan keuntungan yang diperoleh pelaku UMKM, terutama di daerah dengan keterbatasan akses pasar dan teknologi.<sup>1</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian akses permodalan yang lebih luas, baik melalui koperasi, perbankan, maupun lembaga keuangan mikro, sangat penting untuk mendukung peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari. Selain itu, pelatihan manajemen keuangan dan permodalan juga dibutuhkan agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dan berkelanjutan.

## **2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

Berdasarkan hasil uji t, variabel tenaga kerja memiliki nilai t hitung sebesar 1,165 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,996. Selain itu, nilai

---

<sup>1</sup> “PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH | Salim | Among Makarti,” accessed May 7, 2025, <https://jurnal.sticama.ac.id/index.php/ama/article/view/634>.

signifikansi (Sig.) sebesar 0,252 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hardiyanto, Bambang dan David yang menemukan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Ketidakesesuaian ini bisa disebabkan oleh perbedaan sektor usaha, lokasi, skala usaha, atau periode waktu penelitian.<sup>2</sup>

Hasil ini mengindikasikan bahwa jenis kelamin dan upah yang diterima oleh tenaga kerja tidak secara langsung berkorelasi dengan peningkatan pendapatan usaha. Hal ini disebabkan adanya ketimpangan pengupahan berdasarkan gender dan upah tidak mencerminkan kontribusi produktif pada tenaga kerja.

Pendapatan usaha lebih ditentukan oleh kualitas dan ketersediaan tenaga kerja dibanding sekadar jumlah atau upahnya. Tenaga kerja yang banyak tetapi kurang terampil tidak akan meningkatkan pendapatan secara signifikan. Sebaliknya, sedikit tenaga kerja yang berkualitas bisa memberi dampak yang besar. Sebab masih banyak UMKM yang menjalankan kegiatan operasional secara tradisional, sehingga tenaga kerja yang berlebih dengan kualitas yang rendah justru bisa menjadi beban biaya operasional, terutama jika tidak dibarengi dengan

---

<sup>2</sup> Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi Habriyanto, Bambang Kurniawan, David Firmansyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,(2021).

peningkatan permintaan produk. Hal ini dapat menyebabkan efisiensi usaha menurun dan berdampak pada pendapatan.

### **3. Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

Berdasarkan hasil uji t, variabel Artificial Intelligence (AI) memiliki nilai t hitung sebesar 0,219 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,032, serta nilai signifikansi sebesar 0,828 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha, dalam praktiknya, pemanfaatan AI oleh pelaku UMKM di pedesaan masih sangat terbatas. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, kurangnya akses terhadap pelatihan atau bimbingan teknis, serta biaya implementasi teknologi AI yang masih dianggap tinggi oleh pelaku UMKM.

Banyak pelaku UMKM di Kecamatan Batanghari yang masih mengandalkan metode tradisional dalam proses produksi, pemasaran, dan pencatatan keuangan, sehingga keberadaan AI belum dirasakan manfaatnya secara nyata dalam mendongkrak pendapatan. Hasil ini sejalan dengan Agni, Suci Syahrul dan Rahma yang menyatakan bahwa adopsi AI di kalangan UMKM masih menghadapi banyak kendala struktural dan kultural, terutama di daerah non-perkotaan. Hal ini

menunjukkan bahwa dampak positif dari AI terhadap UMKM baru akan terasa apabila didukung oleh kesiapan infrastruktur, peningkatan literasi digital, serta adanya pendampingan yang berkelanjutan dari pemerintah atau lembaga terkait.<sup>3</sup>

#### **4. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Artificial Intelligence Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,753 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,87, dan nilai signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Artificial Intelligence (AI), tenaga kerja, dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di wilayah perdesaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua variabel berpengaruh secara parsial (individu), ketiganya tetap memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan usaha. Artinya, pendapatan UMKM di Kecamatan Batanghari tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi dari berbagai aspek usaha, termasuk kemampuan teknologi (AI), kualitas dan peran tenaga kerja, serta ketersediaan modal.

Walaupun hasil uji t menunjukkan bahwa hanya modal usaha yang berpengaruh secara signifikan secara individu, namun secara

---

<sup>3</sup> "Transformasi Digital : Pemanfaatan Artificial Intelligence Dan Inovasi Produk Layanan Umkm Untuk Menarik Minat Pelanggan Di Era Digital," Agni Trifia, Suci Maghfira Alimuddin, Syahrul Fitra, Mutiara, Rahma Nita Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo,(2024).

keseluruhan, keberadaan AI dan tenaga kerja tetap memberikan kontribusi ketika digabungkan dalam satu model. Ini mengindikasikan pentingnya pendekatan holistik dalam mendorong pertumbuhan pendapatan UMKM. Misalnya, UMKM dengan permodalan yang baik mungkin baru bisa memanfaatkan AI secara efektif, atau tenaga kerja menjadi lebih produktif ketika didukung oleh teknologi dan modal yang memadai.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan sistemik dalam pengembangan UMKM, dimana faktor sumber daya manusia, teknologi, dan modal harus dikelola secara terpadu. Untuk itu, pengembangan UMKM di Kecamatan Batanghari perlu melibatkan strategi lintas sektor, seperti peningkatan akses permodalan, pelatihan teknologi berbasis AI, dan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Dengan demikian, hasil uji F ini memperkuat pentingnya dukungan kebijakan yang tidak parsial, melainkan menyeluruh dalam meningkatkan kinerja UMKM.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Artificial Intelligence Terhadap Pendapatan Umkm Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial modal usaha **berpengaruh** secara signifikan terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan usahanya.
2. Variabel Tenaga Kerja dan Artificial Intelligence secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap pendapatan Umkm Kecamatan Batanghari Kecamatan Lampung Timur. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kualitas tenaga kerja, efisiensi produk, kondisi pasar dan peran pemerintahan. Untuk pengaruh AI belum bisa diukur secara signifikan karena rendahnya adopsi AI.
3. Secara simultan variabel Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Artificial Intelligence **berpengaruh positif dan signifikan** Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dibuktikan bahwa UMKM perlu memperhatikan tiga aspek utama yaitu meningkatkan kualitas tenaga kerja karena faktor ini menunjukkan pengaruh paling besar dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha, meningkatkan

modal usaha agar kapasitas produksi dan distribusi dapat berkembang dan mengoptimalkan penggunaan teknologi AI karena meski kontribusinya kecil, AI dapat meningkat seiring dengan adaptasi dan inovasi meskipun penggunaan AI masih ditahap awal dan mungkin belum sepenuhnya diadopsi secara optimal oleh UMKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan modal usaha agar kapasitas produksi maupun distribusi dapat berkembang dan menggunakan modal usaha dengan sebaik mungkin misal modal yang dimiliki suatu pelaku UMKM itu dapat digunakan untuk menjunjung perkembangan usaha.

Terkait tenaga kerja pelaku usaha perlu lebih memperhatikan kemampuan manajerial ,dan terkait AI pengusaha disarankan untuk mengikuti pelatihan dengan fokus pada peningkatan kemampuan dasar teknologi digital walaupun keterbatasan biaya setidaknya belajar dari teknologi AI yang sederhana guna menunjang peningkatan pendapatan usaha, sebab dimasa depan persaingan bisnis akan semakin ketat.

### **2. Bagi Pemerintah Daerah**

Diharapkan dapat dilibatkan untuk memberikan pelatihan usaha dan dukungan permodalan kepada UMKM khususnya industri kecil di

Kecamatan Batanghari yang produksinya masih rendah, dan menambah pendapatan usaha setelah pelaku usaha meningkatkan produksi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini peneliti perlu menyoroti kendala dan faktor penghambat adopsi AI dengan fokus pada pendidikan, sosialisasi dan dukungan penerapan AI untuk masa depan. Dan untuk membahas pendapatan UMKM dapat dikaji menggunakan variabel-variabel yang berbeda seperti lokasi usaha, aspek digitalisasi, pemasaran online, dan pelatihan SDM sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusammad, Zuchri. *Metode Pengertian Kuantitatif*. Jakarta: VC. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afdhal, Adnin. "Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Banda Aceh," *Jurnal Ar-Raniry*, 2022.
- Anggraini, Siska Zunita, and Tukiman Tukiman. "Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja Dan Perluasan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 3 (October 31, 2022).
- Among Makarti, Salim. "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah," *Jurnal STIE AMA*, (2024).
- Arniyasa, Putu Yasti Putri, and Ni Luh Karmini. "Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di Kota Denpasar." *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2 (July 17, 2023).
- "Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur." Accessed October 3, 2024. <https://lampungtimurkab.bps.go.id/id>.
- Bambang, Habriyanto Kurniawan, David Firmansyah. "Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi," Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021).
- Cahya Lestari, Kurnia. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penerapan Kuantitatif*. Sleman: VC. Budi Utama, 2019.
- Edi Wibowo, Agung. *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Karya Ilmiah*. Insania, 2021.
- Ekasari, Ratna. *Metodologi Penelitian* (AE Publishing, 2023).
- Eriana, Emi Sita, and Afrizal Zein. "Artificial Intelligence (AI)," *Eureka Media Aksara*, 2023.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi ke-9* (Universitas Diponegoro, 2018).
- Hapsari, Evin Tri. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Marketplace dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Banyumas," *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2022.
- Hidayati, Hermin Nainggolan, Rezi Erdiansyah, Wahyu Setya Ratri, A. A. Ngr Eddy Supriyadinata Gorda, Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi, Sukemi Kadiman, et al. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Pradina Pustaka, 2022.
- "Isi Buku MAnagemen Keuangan.Pdf." Accessed December 13, 2024.
- "Isu Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.Pdf." Accessed December 13, 2024.
- Jalaliah. "Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu" (Studi Empiris UMKM Tahu, CV Rayyan Dwi Bharata, 2022).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia | Perpustakaan*. Accessed November 11, 2024. [//digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=7958](http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7958).
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raha Gravindo Persada, 2017.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. "Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah - Kemenkopukm.Go.Id." Kemenkopukm. Accessed May 2, 2024. <https://kemenkopukm.go.id>.
- Khusnul Hasiah, Askari Zakariah, and Novita Novita. "Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Bisnis Digital." *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (December 13, 2023).
- Maharani Putri, Ni Made Dwi. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)" Vol.9 No.2 (2016).
- Mussdalifah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Usaha Makanan Dan Minuman Di Pusat Jajanan Sentra Bisnis Kota Masamba," *Universitas Muhammadiyah Palopo*, 2021.
- Muttaqien, Fauzan, Retno Cahyaningati, Via Lailatur Rizki, and Imam Abrori. "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM." *Indonesia Berdaya* 3, no. 3 (July 16, 2022).
- Najmudin, L, MS Syihabudin, MA Ma'zumi, IN Atiah, SA Sujai and N Mahira. *Teori Planned Behavior Dan Asuransi Syariah*. Media Sains Indonesia, 2022.

- Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika, 2018.
- Ochell, N,A.,Yudha, M. F., Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Acceptance Of AI Enable Banking : Studi Kasus Pada Livin By Mandiri. *Jurnal Ilmiah MEA 8* No (3), (2024): 11.
- Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Cv. Azka Pustaka, 2021.
- Paduan Lab Statistik Inferensial*. Grasindo, n.d.
- Pandawa dkk, Jihad Lukis. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial Ekonomi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- “Pengaruh Artificial Intelligence Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Karyawan Di Bidang Ekonomi | Prasetio | Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis.” Accessed December 20, 2024.
- Penyusun, Tim. *Modal Pratikum Metode Riset Untuk Bisnis Manajemen*. Microsoft SAP, 2020.
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim, and Nurul Nabila Utami. “Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio).” *Penerbit Tahta Media*, March 5, 2023.
- Ridwan, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Cv. Azka Pustaka, 2021.
- Rinaldi, Jecki. “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di Kota Denpasar.” *Public Service and Governance Journal 4*, no. 2 (July 17, 2023).
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Roza, Rahmi, Mohamad Nurkamal Fauzan and Woro Isti Rahayu. *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Web Menggunakan Framework Codeigniter*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Rukajad, Ajad. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Sastika Tambunan, Ellys. “Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM” vol 9 (2020).
- Simamora, Niken, Dina Sarah Syahreza, Elsa Oktavera Rumapea, Theresia Putri Silitonga, and Indah Putri Siboro. “Pengaruh Strategi Pemasaran Berbasis

- Inovasi Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) Terhadap Daya Saing Umkm Pada Tey Craft Tembung.” *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8, no. 6 (June 30, 2024).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametri Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksa, 2014.
- Sri Kasnelly, and Ahmad Luthfi. “Peranan Pemberdayaan Umkm Dalam Pemulihan Sosial Ekonomi Nasional.” *Prosiding Sembadha 2* (2021).
- Suhardi, Avincennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati, Muh Amrih, Sabeth Sembiring, Lu’lu’ul Jannah, Martinus Budiantara, et al. *Teori Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Sulistiyowati, Indah. “Buku Ajar Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence),” 2021.
- Suyoto, Sandu. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syakur, Achmad, and Franciskus Antonius Alijoyo. “Pengaruh Strategi Digital Marketing, Inovasi Produk, Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM.” *Swabumi* 12, no. 1 (March 15, 2024).
- Tambunan, Formaida. “Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Dan Peran Orang Tua Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Maksipreneur, Manajemen, Koprasi, Enterpreneusip* vol 12, no 1 (2022): hlm 118.
- Tasnim. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo and Letkol CZI Dwi Joko Siswanto. *Pengertian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jawa Tengah: Anggota Ikapi, 2020.
- Trifia, Agni, Suci Maghfira Alimuddin, Syahrul Fitra, Mutiara, Rahma Nita. "Transformasi Digital : Pemanfaatan Artificial Intrllignrncr Dan Inovasi Produk Layanan Umkm Untuk Menarik Minat Pelanggan Di Era Digital," Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo,(2024).
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Wahjusaputri, Shinta. *Statistik Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Wawancara dengan pelaku Umkm, June 10, 2024.
- Wulandari, Apriyani Diah. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Bakery Di Kabupaten Indragiri Hulu Perspektif Ekonomi Syariah," *UIN Suska Riau*, (2024).

Yusuf, Muhammad. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Perikanan*. Bogor: Pt Penerbit IPB Press, 2018.

Zakaria, Siskawati A., Muhammad Amir Arham, and Ronald S. Badu. "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Makanan Dan Minuman Di Kota Gorontalo." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi 2*, no. 4 (March 31, 2024): 497–505.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN  
SAMPUL  
HALAMAN  
JUDUL NOTA  
DINAS**

**HALAMAN  
PERSETUJUAN  
HALAMAN  
PENGESAHAN  
HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN  
PERSEMBAHAN KATA  
PENGANTAR DAFTAR  
ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendapatan
- B. Modal Usaha
- C. Tenaga Kerja

- D. Artificial Intelligence
- E. UMKM
- F. Hipotesis Penelitian
- G. Kerangka Berfikir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Uji Instrument
- C. Uji Asumsi Klasik
- D. Analisis Regresi
- E. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT**

### **HIDUP**

Metro, 06 Maret 2025

**Pembimbing**



**Atika Lusi Tania, M.Acc., CA**  
**NIP.199205022019032021**

**Peneliti**



**Cicilia Konita**  
**NPM 2103031002**

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

#### A. Identitas responden

Nama : .....

Umur : .....

Jenis usaha : .....

Nama usaha : .....

Lama usaha : .....

Jenis kelamin : ..... (laki-laki/perempuan)

#### B. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.
- b. Dalam setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, kemudian berilah tanda ( $\surd$ ) pada kolom yang tersedia.
- c. Di isi dengan jujur dan teliti.
- d. Atas kesediaan bapak atau ibu meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini, maka saya ucapkan terima kasih.
- e. Mohon setiap pertanyaan dapat di isi seluruhnya dengan salah satu jawaban di bawah ini

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

**Modal Usaha (X1) :**

**Pendapatan perbulan (Y) :**

**Tenaga Kerja (X2)**

\*Diisi oleh pemilik UMKM

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Ketersediaan Tenaga Kerja</b>						
1.	Tenaga kerja cukup mumpuni					
2	Tugas devisi telah terpenuhi semua					
3	Seluruh tenaga kerja sangat ulet					
<b>Kualitas Tenaga Kerja</b>						
4	Tenaga Kerja sangat mandiri					
5	Tenaga kerja paham atas tupoksi yang diberikan					
6	Tenaga kerja memiliki skill yang sangat baik					
<b>Jenis Kelamin</b>						
7	Mayoritas tenaga kerja laki-laki					
8	Tak ada yang dispesialkan dari perbedaan jenis kelamin					

9	Tugas wanita lebih di kantor dibandingkan laki-laki					
<b>Upah</b>						
10	Upah yang diberikan perusahaan lebih dari cukup					
11	Waktu pemberian upah cukup tepat waktu					
12	Upah yang diberikan sesuai dengan kontrak					

### Artificial Intelligence (X3)

\*Diisi oleh pemilik usaha

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Pemahaman AI</b>						
13	Penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki sistem yang jelas dan dapat dimengerti dalam penggunaannya pada suatu usaha					
<b>Mempermudah pekerjaan</b>						
14	Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan pada suatu usaha					
<b>Pemanfaatan teknologi</b>						

15	Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dapat mencegah kecurangan yang dilakukan pada suatu usaha					
<b>Pemecah Masalah</b>						
16	Penggunaan Artificial Intelligence (AI) memiliki kontrol lebih besar atas pekerjaan pada suatu usaha					

Metro, 06 Maret 2025

**Pembimbing**



**Atika Lusi Tania, M.Acc., CA**  
**NIP.199205022019032021**

**Peneliti**



**Cicilia Konita**  
**NPM 2103031002**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH MODAL USAHA TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI  
TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**A. Data-Data Yang Diperoleh Dari Dokumentasi**

1. Data tentang keuangan pemilik UMKM
2. Data pemilik UMKM

**B. Identitas :**

**Informan :**

**Waktu Pelaksanaan :**

Metro, 06 Maret 2025

**Pembimbing**



**Atika Lusi Tania, M.Acc., CA**  
**NIP.199205022019032021**

**Peneliti**



**Cicilia Konita**  
**NPM 2103031002**

## Gambar Hasil Uji SPSS

### 1. Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 <sup>a</sup>	,249	,182	1,19587	1,626

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

### 2. Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,103	3	5,368	3,753	,020 <sup>b</sup>
	Residual	48,624	34	1,430		
	Total	64,726	37			

a. Dependent Variable: LNY

### 3. Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,998	4,463		-,896	,377		
	LNX1	,425	,153	,423	2,775	,009	,949	1,054
	LNX2	1,417	1,216	,179	1,165	,252	,935	1,069
	LNX3	,230	1,052	,033	,219	,828	,985	1,015

a. Dependent Variable: LNY

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,998	4,463		-,896	,377		
	LNX1	,425	,153	,423	2,775	,009	,949	1,054
	LNX2	1,417	1,216	,179	1,165	,252	,935	1,069
	LNX3	,230	1,052	,033	,219	,828	,985	1,015

a. Dependent Variable: LNY

#### 4. Uji Normalitas

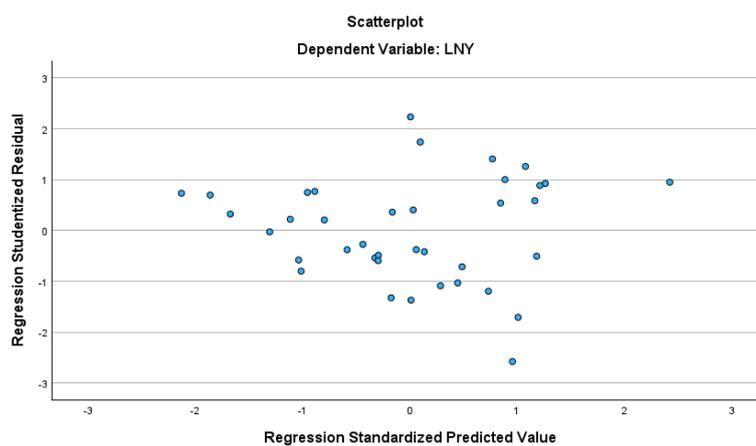
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		38	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,14636754	
Most Extreme Differences	Absolute	,092	
	Positive	,092	
	Negative	-,082	
Test Statistic		,092	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> Sig.		,575	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,562
		Upper Bound	,588

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 5. Uji Heteroskedestisitas





TK10	Pearson Correlation	. <sup>b</sup>												
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TK11	Pearson Correlation	,000	,000	,406*	,219	,139	,386*	,000	,000	,000	. <sup>b</sup>	1	,507**	,300
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	,011	,186	,406	,017	1,000	1,000	1,000	.	.	,001	,067
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TK12	Pearson Correlation	-,037	,035	,271	,304	,289	,242	,312	,329*	-,191	. <sup>b</sup>	,507**	1	,357*
	Sig. (2-tailed)	,827	,835	,100	,064	,079	,144	,057	,044	,251	.	,001	.	,028
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL_TK	Pearson Correlation	,673**	,602**	,795**	,653**	,766**	,814**	,548**	-,117	,381*	. <sup>b</sup>	,300	,357*	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	,486	,018	.	,067	,028	.
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

## Correlations

		AI1	AI2	AI3	AI4	TOTAL_AI
AI1	Pearson Correlation	1	,436**	,430**	,464**	,768**
	Sig. (2-tailed)	.	,006	,007	,003	<,001
	N	38	38	38	38	38
AI2	Pearson Correlation	,436**	1	,877**	,939**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,006	.	<,001	<,001	<,001
	N	38	38	38	38	38
AI3	Pearson Correlation	,430**	,877**	1	,934**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,007	<,001	.	<,001	<,001
	N	38	38	38	38	38
AI4	Pearson Correlation	,464**	,939**	,934**	1	,913**
	Sig. (2-tailed)	,003	<,001	<,001	.	<,001
	N	38	38	38	38	38

TOTAL_AI	Pearson Correlation	,768**	,889**	,881**	,913**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 8. Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,805	,851	7

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,831	,895	4

Data Mentah Modal Dan Pendapatan

No.	X1 (Modal Usaha)	Klasifikasi kode	Nama Usaha dan Jenis Usaha	Y (Pendapatan kotor perbulan)
1	Rp 100.000.000		Warung amanda (Toko kelontong)	60.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
2	2.000.000		Rumah jahit nelis (fashion)	3.600.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
3	8.000.000		laundry (industri jasa)	12.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
4	30.000.000		Eko grosir (toko kelontong)	63.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
5	20.000.000		Bengkel ardi (Industri jasa)	4.800.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
6	1.000.0000		Jarum Tiram dan Krispi 51 (Rumahan)	9.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
7	6.000.000		Gerabah b52 (Industri Rumahan)	4.500.000

	modal rendah	1		
	modal tinggi			
8	150.000.000		Pabrik kasur 38 ( Industri Manufaktur	100.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
9	20.000.000		Pabrik roti 38 (Industri pengolahan makanan)	48.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
10	10.000.000		Warung nasi padang ( Kuliner)	3.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
11	18.000.000		Toko pertanian Konco Tani (Industri jasa )	5.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
12	7.000.000		Steam motor (Industri jasa)	2.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
13	Rp 10.000.000		Roy Agro(Perkebunan)	14.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
14	1.000.000		Catering Ani (Rumahan)	4.500.000

	modal rendah	0		
	modal tinggi			
15	5.000.000		Tahu (Rumahan)	3.200.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
16	1.000.000		Seblak (Kuliner)	3.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
17	15.000.000		Aluminium (Industri jasa)	20.250.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
18	2.000.000		Ayam Geprek (Kuliner)	3.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
19	Rp 4.000.000		Ternak lele (Perikanan)	3.200.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
20	3.500.000		Mie Ayam (Kuliner)	4.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
21	Rp 600.000		Tempe Ali (Rumahan)	1.400.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			

22	2.000.000		Kripik tempe hidayah (Rumahan)	4.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
23	30.000.000		Fotocopy Wahono (Industri jasa)	10.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
24	13.000.000		Warcuk (Industri jasa)	9.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
25	70.700.000		Pabrik beras (Industri jasa)	39.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
26	Rp 8.000.000		Warung ulfa (Toko kelontong)	1.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
27	Rp 8.000.000		Konter (Toko kelontong)	1.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
28	3.500.000		Warung Soto Mirah (Kuliner)	5.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			

29	30.000.000		Mebel (Industri jasa)	45.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
30	Rp 1.000.000		Anabee craft (Rumah)	2.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
31	50.000.000		Toko baju (Fashion)	30.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
32	1.200.000		Gorengan (kuliner)	3.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
33	2.500.000		Kedai buah (Toko kelontong)	1.500.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
34	7.000.000		Martabak (Kuliner)	10.000.000
	modal rendah	0		
	modal tinggi			
35	22.500.000		Sate (kuliner)	24.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
36	Rp 3.000.000		Kripik Taruna jaya (kuliner)	5.000.000
	modal rendah	0		

	modal tinggi			
37	20.000.000		Salon kecantikan (industri jasa)	3.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			
38	Rp 5.000.000		Kue Uti (Rumahhan)	3.000.000
	modal rendah	1		
	modal tinggi			

#### Data Mentah Kuisisioner

No	X2 (TENAGA KERJA)		TK3	TK4	TK5	TK6	TK7	TK8	TK9	TK10	TK11	TK12	JML H
	TK1	TK2											
1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	42
2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	32
3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	43
5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	45
6	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	47
7	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	51
8	4	5	5	4	4	5	3	4	2	4	4	4	48
9	5	5	5	5	5	5	2	3	2	4	4	4	49
10	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	41
11	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	43
12	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	43
14	5	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	44
15	5	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	42
16	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	37
17	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	50
18	5	5	5	5	5	5	2	3	1	4	4	4	48
19	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	40

20	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	43
21	5	5	4	3	4	3	1	4	1	4	4	4	42
22	4	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	38
23	5	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	43
24	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	48
25	4	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	53
26	3	3	3	3	3	3	1	5	1	4	4	4	37
27	4	5	3	4	4	4	1	5	3	4	4	4	45
28	4	3	3	4	4	3	1	5	1	4	4	4	40
29	5	4	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	47
30	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	44
31	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	41
32	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	41
33	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	40
34	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	41
35	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	43
36	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	51
37	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	42
38	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	41

	X3 (AI)				
AI1	AI2	AI3	AI4	JMLH	
3	3	3	3	12	
2	3	3	3	11	
4	3	4	4	15	
4	4	4	4	16	
2	4	4	4	14	
4	4	4	4	16	
1	5	5	5	16	
4	4	4	4	16	
4	4	4	4	16	
3	3	3	3	12	
2	3	3	3	11	
1	3	3	3	10	
4	4	4	4	16	
4	4	4	4	16	
1	3	3	3	10	

3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
1	4	4	4	13
3	3	3	3	12
2	3	3	3	11
2	3	3	3	11
4	5	4	5	18
3	4	3	4	14
2	3	3	3	11
1	3	3	3	10
4	4	4	4	16
2	3	3	3	11
2	3	3	3	11
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
2	4	4	4	14
2	3	3	3	11
2	3	3	3	11
2	4	4	4	14
2	4	4	4	14
4	4	4	4	16
2	4	4	4	14

**Distribusi nilai tabel  $r_{tabel}$**

**Distribusi Nilai  $r_{tabel}$   
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267

24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber data [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)

## Distribusi Nilai Tabel $t_{tabel}$

### Distribusi Nilai $t_{tabel}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Sumber data [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)

Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$

Distribution Nilai Tabel  $F_{0,05}$   
Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber data [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cicilia Konita Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS  
NPM : 2103031002      Semester/TA : Delapan/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 6 Maret 2025	1. Acc APD dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Ak, Acc., A-CPA

NIP. 199205022019032021

Cicilia Konita Anggraini

NPM. 2103031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cicilia Konita Anggraini Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103031002 Semester/TA : Delapan/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 13 Mei 2025	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tabel diberikan garis untuk dibagian pembahasan</li><li>2. Penulisan dirapihkan dan typo pada penulisan diperbaiki</li><li>3. Kesimpulan tidak menunjukkan angka lagi, tetapi dinarasikan hanya pengaruh/hasil sesuai teorinya</li><li>4. Pada pernyataan uji validitas, pertanyaan yang tidak valid dijelaskan harus dibagaimanakan</li><li>5. Daftar Pustaka dipelengkap tahun dan tempat</li><li>6. Paragraf dirapihkan</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Ak, Acc., A-CPA  
NIP. 199205022019032021

Cicilia Konita Anggraini  
NPM. 2103031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [fbi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fbi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.fbi.metrouniv.ac.id](http://www.fbi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cicilia Konita Anggraini Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103031002 Semester/TA : Delapan/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		1. 1. Perbaiki Tabel - Times New Roman - 12 - Gunakan angka yg akan menjadi bahan analisis saja.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Ak, Acc., A-CPA

NIP. 199205022019032021

Cicilia Konita Anggraini

NPM. 2103031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cicilia Konita Anggraini Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103031002

Semester/TA : Delapan/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 19 Mei 2025.	1. Acc y di Manag <sup>er</sup> -kan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Atika Lusi Tania, M.Ak, Acc., A-CPA

NIP. 199205022019032021

Cicilia Konita Anggraini

NPM. 2103031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Cicilia Konita Anggraini  
NPM : 2103031002  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Artificial Intelligence Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Mei 2025  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA  
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0308/In.28.1/JJ/TL.00/03/2025  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)  
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CICILIA KONITA ANGGRAINI**  
NPM : 2103031002  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2025  
Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**  
NIP 19881128 201903 2 008

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2103031002>. Token = 2103031002

12/18/24, 10:18 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [feblain@metrouniv.ac.id](mailto:feblain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2965/In.28/J/TL.01/12/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KANTOR KECAMATAN  
BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA KANTOR KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CICILIA KONITA ANGGRAINI**  
NPM : 2103031002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
PENGARUH MODAL USAHA TENAGA KERJA DAN  
TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM  
Judul : **KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG  
TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di KANTOR KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA KANTOR KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Desember 2024  
Ketua Jurusan,



**Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak**  
NIP 19881128 201903 2 008

<https://sisimik.metrouniv.ac.id/?item=menu=formulir>

1/21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0344/In.28/D.1/TL.00/03/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KANTOR KECAMATAN  
BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0345/In.28/D.1/TL.01/03/2025,  
tanggal 19 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **CICILIA KONITA ANGGRAINI**  
NPM : [2103031002](#)  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KANTOR KECAMATAN BATANGHARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDAPATAN UMKM KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Maret 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP [198610302018012001](#)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Cicilia Konita Anggraini. Penulis lahir di Telogorejo, 28 Oktober 2003. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya, terutama menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK 2 Telogorejo, melanjutkan sekolah dasar di SDN 1 Telogorejo. Untuk pendidikan tingkat menengah, penulis melanjutkan di SMPN 7 METRO. Pendidikan menengah Kejuruan penulis diselesaikan di SMAN 1 BATANGHARI.

Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-PTKIN.

Menjadi mahasiswa Akuntansi Syari'ah bukanlah suatu hal yang mudah, bahkan tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Apapun itu, penulis selalu berusaha memberikan segalanya yang penulis miliki untuk mengejar cita-cita karena dalam meraih cita-cita ini penulis tidak berjuang sendirian, banyak uluran tangan yang datang. Oleh karena itu penulis akan berusaha sepenuh hati dalam menjalani prosesnya. Karena menurut penulis semua yang sudah diniatkan dengan bismillah penulis tidak akan berhenti ditengah-tengah.